

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)
(*INDONESIAN CURRENCY*)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Syahrial
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Saptaman
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Mohammad Syahrial
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
4th Floor Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Galuh 1 No. 17,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : President Director
2. Name : Rachmat Saptaman
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
4th Floor Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Sanjaya V No. 89,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 April 2022 / April 14, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Mohammad Syahril
Direktur Utama / President Director




Rachmat Saptaman
Direktur / Director

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 113	<i>.....Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	114 - 118	<i>.....Additional Information</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**

Laporan No. 00366/2.1051/AU.1/02/1030-2/1/IV/2022

Report No. 00366/2.1051/AU.1/02/1030-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT TAMARIS HIDRO

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT TAMARIS HIDRO

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Halaman 3**Page 3****Hal lain****Other matter**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tamaris Hidro (Entitas Induk Saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tamaris Hidro (Parent Entity Only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN

Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP 1030/
Public Accountant License No. AP 1030

April 14, 2022

April 14, 2022



00366

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As Of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2h, 5,37,39,40	100.325.376.494	55.902.021.881	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	2t,2h, 6,39,40	609.711.813.704	606.698.373.704	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Piutang usaha Pihak ketiga	2h,7,39,40 2f,2h,7,	42.978.122.988	41.679.787.038	Trade receivables Third party
Pihak berelasi	36a,39,40	-	5.354.569.999	Related parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2h,8,39,40 2f,2h,8,	13.865.960.004	37.378.092.240	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	36b,39,40	33.384.063.250	208.071.458.862	Related parties
Persediaan	2i,9	1.549.859.597	5.654.251.770	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,20a	698.890.610	3.222.202.081	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	13.528.357.597	15.027.331.253	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		816.042.444.244	978.988.088.828	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2h,36c,39,40	1.957.762.695	11.259.593.008	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	2t,2h, 6,39,40	2.873.266.745.512	2.843.714.114.164	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2j,14	42.238.942.287	40.537.176.113	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	2k,2l,12	13.883.538.730	3.527.626.785	Project in-progress
Aset tetap - bersih	2k,2l,2m,11	23.208.428.391	31.173.671.476	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2c,2j,2r,13	326.475.448.057	322.113.514.790	Goodwill
Aset takberwujud - bersih	2l,2r,13	1.043.942	728.911.156	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,20e 2e,2h	149.700.289.867	154.773.505.543	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,39,40	63.373.618.008	61.959.475.224	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.494.105.817.489	3.469.787.588.259	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.310.148.261.733	4.448.775.677.087	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,16,39,40	148.255.887	1.089.782.662	Third parties
Pihak berelasi	2f,2h, 16,36d,39,40	25.869.111.472	83.169.274.433	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d,2h, 17,37,39,40	7.823.931.354	3.844.876.291	Third parties
Pihak berelasi	2f,2h, 17,36e,39,40	37.358.753	138.407.902.184	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,18,39,40	3.162.216.859	18.331.019.231	Accrued expenses
Utang pajak	2o,20b, 2d,2h,	1.469.519.067	2.740.366.682	Taxes payable
Wesel bayar	23,37,39,40	9.988.300.000	38.083.500.000	Promissory notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,2h, 19,37,39,40	66.436.894.516	66.841.006.771	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,21,39,40	2.347.104.554	4.218.020.760	Leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		117.282.692.462	356.725.749.014	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,2h, 19,37,39,40	2.092.957.916.646	2.109.208.318.305	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,21,39,40	430.563.857	4.780.902.725	Leases liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,20e	42.201.140.228	35.230.611.175	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,22	1.235.809.030	8.756.993.238	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.136.825.429.761	2.157.976.825.443	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.254.108.122.223	2.514.702.574.457	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				<i>Authorized capital - 220,000 shares as of December 31, 2021 and 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	24	220.000.000.000	220.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 220,000 shares as of December 31, 2021 and 2020</i>
Tambahan modal disetor	20f,27	35.707.582.446	35.707.582.446	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	25	1.340.851.776.027	1.212.371.776.027	<i>Deposits for futures stock subscription</i>
Komponen ekuitas lainnya	2p,22,28	(39.310.493.456)	(36.142.855.231)	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba		38.435.072.905	53.394.634.867	<i>Retained earning</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.595.683.937.922	1.485.331.138.109	<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,26a	460.356.201.588	448.741.964.521	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		2.056.040.139.510	1.934.073.102.630	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.310.148.261.733	4.448.775.677.087	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2n,29	487.378.611.779	459.455.597.206	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2r,13,30	222.918.984.560	260.723.814.754	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		264.459.627.219	198.731.782.452	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2k,2n,2r, 11,13,31	(48.873.178.744)	(43.738.086.523)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	2n,33	(25.731.781.861)	(26.078.270.323)	Reactive energy expenses
Pendapatan bunga		1.127.605.169	924.406.349	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	2d	(5.154.525.480)	(5.253.449.673)	Loss on foreign exchange - net
Laba atas penjualan saham Entitas Anak	4c	11.025.960.158	-	Gain on sale of Subsidiary's share
Laba atas penjualan aset tetap	11	1.052.102.102	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset takberwujud	13	3.489.336.988	-	Gain on sale of intangible assets
Beban keuangan	2n,32	(199.896.226.463)	(213.600.880.215)	Financial expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2j	(415.963.949)	(3.030.405.510)	Equity in net losses of Associated Entity
Lain-lain - bersih	34	12.103.156.153	6.171.075.029	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		13.186.111.292	(85.873.828.414)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	2o,20c 20d,20e	(13.347.177.997)	40.716.204.547	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(161.066.705)	(45.157.623.867)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	2p,22	(678.480.934)	(236.475.585)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	2o,20e	140.195.795	17.981.992	Income taxes
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(538.285.139)	(218.493.593)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(699.351.844)	(45.376.117.460)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(5.495.621.546)	(47.344.275.194)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,26b	5.334.554.841	2.186.651.327	Non-controlling interest
Jumlah		(161.066.705)	(45.157.623.867)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(6.054.410.540)	(47.563.798.989)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,26b	5.355.058.696	2.187.681.529	Non-controlling interest
Jumlah		(699.351.844)	(45.376.117.460)	Total
Rugi Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2v,38	(24.980)	(215.201)	Basic Loss Per Share Attributable To Ownership Of The Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest						
Saldo, 31 Desember 2019	220.000.000.000	3.015.927.228	1.212.371.776.027	2.002.554.297	(35.056.660.520)		90.686.839.451	1.493.020.436.483	470.450.051.122	1.963.470.487.605	Balance, December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	2x	-	-	-	-	-	(8.641.322)	(8.641.322)	-	(8.641.322)	The impact on applying new accounting standard
Saldo, 1 Januari 2020	220.000.000.000	3.015.927.228	1.212.371.776.027	2.002.554.297	(35.056.660.520)		90.678.198.129	1.493.011.795.161	470.450.051.122	1.963.461.846.283	Balance, January 1, 2020
Uang muka setoran modal	25,26a	-	-	-	-	-	-	-	(24.000.000.000)	(24.000.000.000)	Deposit for future stock subscription
Kerugian aktuarial	2p,22	-	-	-	(219.523.795)	-	-	(219.523.795)	1.030.202	(218.493.593)	Actuarial loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(47.344.275.194)	(47.344.275.194)	2.186.651.327	(45.157.623.867)	Loss for the year
Dekonsolidasi Entitas Anak	4d	-	(42.100.000)	-	(2.869.225.213)	-	10.060.711.932	7.149.386.719	104.231.870	7.253.618.589	Deconsolidation of Subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	4,27	-	32.733.755.218	-	-	-	-	32.733.755.218	-	32.733.755.218	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Saldo, 31 Desember 2020		220.000.000.000	35.707.582.446	1.212.371.776.027	(1.086.194.711)	(35.056.660.520)	53.394.634.867	1.485.331.138.109	448.741.964.521	1.934.073.102.630	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest					
Saldo, 31 Desember 2020	220.000.000.000	35.707.582.446	1.212.371.776.027	(1.086.194.711)	(35.056.660.520)	53.394.634.867	1.485.331.138.109	448.741.964.521	1.934.073.102.630	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Uang muka setoran modal	25,26a	-	128.480.000.000	-	-	-	128.480.000.000	9.427.042.539	137.907.042.539	<i>Deposit for future stock subscription</i>
Kerugian aktuarial	2p,22	-	-	(558.788.994)	-	-	(558.788.994)	20.503.855	(538.285.139)	<i>Actuarial loss</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(5.495.621.546)	(5.495.621.546)	5.334.554.841	(161.066.705)	<i>Loss for the year</i>
Pelepasan sebagian kepemilikan Entitas Anak		-	-	-	-	(9.463.940.416)	(9.463.940.416)	(476.713.399)	(9.940.653.815)	<i>Disposal part of ownership in subsidiary</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	(2.608.849.231)	-	(2.608.849.231)	(2.691.150.769)	(5.300.000.000)	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>
Saldo, 31 Desember 2021	220.000.000.000	35.707.582.446	1.340.851.776.027	(1.644.983.705)	(37.665.509.751)	38.435.072.905	1.595.683.937.922	460.356.201.588	2.056.040.139.510	<i>Balance, December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		460.676.222.486	441.734.439.640	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk pemasok, karyawan dan operasi lainnya		(114.726.511.058)	(15.357.313.973)	Cash payment for/to suppliers, employee and other operations
Pemasok		(22.759.556.164)	(46.845.044.275)	Suppliers
Karyawan		(52.803.203.339)	(35.186.786.213)	Employees
Biaya operasi lainnya				Other operational expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		270.386.951.925	344.345.295.179	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(1.141.003.389)	(1.154.046.841)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.127.605.169	924.406.349	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		270.373.553.705	344.115.654.687	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan konstruksi aset konsesi		(148.172.391.110)	(53.231.788.843)	Increased in construction of concession assets
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga		9.605.000.000	-	Refund from third parties project development
Divestasi (akuisisi) Entitas Anak	4	(10.363.905.295)	1.994.000.000	Divestment (acquisition) of subsidiaries
Peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26,28	(5.300.000.000)	(24.000.000.000)	Increase in investment of share in Subsidiaries from transaction with non-controlling interest
Perolehan proyek dalam penyelesaian	12	(2.367.676.651)	(2.002.538.010)	Acquisition of project in-progress
Perolehan aset tetap	11	(200.692.454)	(1.026.100.545)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	13	3.702.287.046	-	Received from sales of intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	3.071.541.357	-	Received from sales of property, plant and equipment
Peningkatan uang muka investasi		-	(40.173.796.410)	Increase in advance for investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(150.025.837.107)	(118.440.223.808)	Net cash flows used for investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	19	2.375.938.517.093	419.020.169.556	Received of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(6.723.531.272)	(5.931.597.323)	Payment of leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(60.222.070.936)	(24.898.453.775)	Payment of loan arrangement cost
Pembayaran bunga utang bank		(198.827.496.788)	(213.600.880.215)	Payment for interest of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(2.333.439.689.746)	(337.262.287.240)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	25	128.480.000.000	-	Received from deposit for future stock subscription
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi		45.618.682.494	(55.497.023.965)	Received from (payment for) related parties
Penerimaan (pembayaran) dana dalam pembatasan		(736.672.830)	17.454.207.579	Received from (payment for) restricted funds
Pembayaran wesel bayar	23	(26.012.100.000)	-	Payment for promissory note
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(75.924.361.985)	(200.715.865.383)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		44.423.354.613	24.959.565.496	INCREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		55.902.021.881	30.942.456.385	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	100.325.376.494	55.902.021.881	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Grace Supena Sundah, S.H., No. 5. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk yang telah mendapatkan Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0479594 tanggal 30 November 2021.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan holding, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, angkutan darat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA"). Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan holding.

Entitas Induk berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No. 5 of Grace Supena Sundah, S.H., dated October 5, 2011. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50263.AH.01.01. Year 2011 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 26 dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors which have obtained an Approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0479594 dated November 30, 2021.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, land transportation, and Mini Hydro Power Plant, especially in the field of Mini Hydro Power Plant/Hydroelectric Power Plant ("PLTM/PLTA"). Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 4th Floor Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (together with the Company referred to as "the Group"):

PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	197.893.445.462	201.741.919.822
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	134.647.841.395	157.206.659.853
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	91.197.791.957	95.057.337.421
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	156.169.812.247	161.926.136.170
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	194.594.804.629	219.485.535.467
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	237.682.661.174	247.606.297.159
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	357.105.030.599	359.759.177.427
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	80,00%	80,00%	1.217.596.313.852	1.256.550.841.507
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	308.199.375.808	316.360.903.056
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	85,00%	6.245.271.299	5.550.061.223
PT Lampung Hydroenergy (LHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	97,00%	97,00%	81.511.114.155	73.839.444.906

PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Partogi Hidro Energi (PHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	80,00%	80,00%	328.820.799.984	175.812.995.026
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/Other Management Consulting	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	970.446.854.171	952.293.102.011
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	-	18.161.880.114	16.616.705.972
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	-	24.182.450.978	-
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	-	25.084.488.951	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Ownership							
PT Mtiga Power Management (Mtiga) ³⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2016	20,00%	99,76%	279.101.087.962	346.081.287.239
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	99,99%	532.305.888.521	566.819.144.412
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	20,00%	20,00%	1.217.596.313.852	1.256.550.841.507

**PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Partogi Hidro Energi (PHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	20,00%	-	328.820.799.984	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui GMB/Indirectly Ownership Through GMB							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	25,00%	-	532.305.888.521	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PEL/Indirectly Ownership Through PEL							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	-	532.305.888.521	-

"1" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, belum memulai operasi komersial

"1" as of December 31, 2021 and 2020, has not yet started commercial operations

"2" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masih dalam tahap pembangunan

"2" as of December 31, 2021 and 2020, still in construction stage

"3" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Asosiasi

"3" as of December 31, 2021 and 2020, Associated Entity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-44755.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 16 November 2021 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074818.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 22.499.000.000 atau sebesar 99,996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIC No. 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3492858.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 April 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Notaris Lies Herminingsih, S.H., No. 62 tanggal 30 November 2007, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 04339.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288485 tanggal 3 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No. 47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01. Year 2009 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 9 dated November 16, 2021 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074818.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp 22,499,000,000 or 99.996% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIC No. 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta Pusat, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3492858.AH.01.11. Year 2015 dated April 15, 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed of Lies Herminingsih, S.H., No. 62 dated November 30, 2007, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 04339.AH.01.01. Year 2008 dated January 28, 2008.

BSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated May 3, 2021 made before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. This changes had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0288485 dated May 3, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSE No. 27 tanggal 19 September 2014 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096904.40.80.2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan pada tanggal 20 Agustus 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074825.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BCE No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3540836.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp 24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSE No. 27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0096904.40.80.2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established on August 20, 2008 based on Notarial Deed No. 13 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01.01 Year 2008 dated October 7, 2008.

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 15 dated December 16, 2021 made before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074825.AH.01.02 dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp 9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BCE No. 08 dated August 10, 2015 of Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0956299 dated August 12, 2015 and has been registered in the Company Register AHU-3540836.AH.01.11. Year 2015 dated August 12, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan pada tanggal 7 Maret 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HRI No. 13 tanggal 22 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011776.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 14 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074817.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established on March 7, 2012 based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01.Year 2012, dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 10 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074819.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp 9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of HRI No. 13 dated January 22, 2016 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001745.AH.01.02. Year 2016 dated January 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0011776.AH.01.11.Year 2016 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 14 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54690.AH.01.01.Year 2012 dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 8 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0074817.AH.01.02 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP) (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat BDP No. 1 tanggal 31 Juli 2013 dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-00894 tanggal 8 Januari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001915.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan pada 25 Juli 2005 berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101.TH.2005 tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 19 Desember 2018 oleh Notaris Grace Supena Sundah mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMHP. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0278557 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018.

Entitas Induk memiliki 4.512.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 42.733.375.000 atau sebesar 95,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMHP No. 19 tanggal 29 Mei 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0143865 tanggal 8 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073544.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP) (continued)

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of BDP No. 1 dated July 31, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00894 dated January 8, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0001915.AH.01.09. Year 2014 dated January 8, 2014.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established on July 25, 2005 based on Notarial Deed No. 164 of Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-18183HT.0101TH.2005 dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Deed of Shareholders Statement No. 13 dated December 19, 2018 by Notary Grace Supena Sundah concerning the changes in the composition of SMHP's Board of Directors and Commissioners. This amendment had been notified and recorded in the database of the Directorate General Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03.0278557 Year 2018 dated December 20, 2018.

The Company owns 4,512,500 shares with total nominal value amounted to Rp 42,733,375,000 or 95.00% of the total number of shares issued by SMHP as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMHP No. 19 dated May 29, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta Selatan, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0143865 dated June 8, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0073544.AH.01.11. Year 2017 dated June 8, 2017.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 46827.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.11-0228540 Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat MBP No. 5 tanggal 1 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang laporan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256 tanggal 20 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088251.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 20 September 2013

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 14, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 11 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46827.AH.01.01 Year 2012 dated September 4, 2012.

MBP's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 12 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.11-0228540 dated December 23, 2021.

The Company is the owner of 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 which is 99.60% of the total number issued and fully paid shares in MBP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of MBP No. 5 dated August 1, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-39256 dated September 20, 2013 and has been registered in the Company Register No. AHU-0088251.AH.01.09.Year 2013 dated September 20, 2013.

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established on December 20, 2010 based on Notarial Deed No. 35 of Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00458.AH.01.01.Year 2011 dated 5 January 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 14 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Senagan Energi (SNE) (lanjutan)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 64.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 57.670.400.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Bersama Para Pemegang Saham (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) SNE No. 11 tanggal 11 Desember 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200997 tanggal 14 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159373.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

SME didirikan pada tanggal 28 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Grace Supena Sundah, S.H., No. 7 tanggal 28 September 2018, mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, penerbitan saham baru serta perubahan susunan pemegang saham SME. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

Entitas Induk memiliki 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan No. AHU-0023195.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Senagan Energi (SNE) (continued)

The Company is the owner of 64,000 shares with total nominal value amounted to Rp 57,670,400,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in SNE as stated in the Deed of Shareholders Decision (Which Signed Circularly) of SNE No. 11 dated December 11, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0200997 dated December 14, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0159373.AH.01.11.Year 2017 dated December 14, 2017.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

SME was established on January 28, 2011 based on Notarial Deed No. 36 of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49947.AH.01.01.Year 2011 dated October 13, 2011.

SME's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 7 dated September 28, 2018 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., concerning the changes in SME's authorized, issued and fully paid capital, issues of the new share and changes in the shareholders composition. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

The Company owns 999 shares with total nominal value amounted to Rp 999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in the Deed of Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 07 dated September 28, 2018 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023195.AH.01.02. Year 2018 dated October 27, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan pada tanggal 31 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 13, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074823.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham NE No. 34 tanggal 17 Januari 2018, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028657 tanggal 22 Januari 2018 dan telah didaftarkan Daftar Perseroan No. AHU-0008968.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 22 Januari 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan dengan Akta Notaris Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2011, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hj. Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.M., M.Kn., Cla., No. 16, tanggal 25 Juni 2021 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan pemegang saham LHE. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established on July 31, 2008 based on Notarial Deed No. 44 of Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 80758.AH.01.01.Year 2008 dated October 31, 2008.

NE's articles of association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 13 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074823.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 459,000 shares with total nominal value amounted to Rp 4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of NE No. 34 dated January 17, 2018 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028657 dated January 22, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0008968.AH.01.11. Year 2018 dated January 22, 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Notarial Deed of Etty Roswitha Moelia, S.H., No. 6 dated December 9, 2011, has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU 04741.AH.01.01. Year 2012 dated January 30, 2012.

LHE's articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 16 of Hj. Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.M., M.Kn., Cla., dated June 25, 2021 changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities and shareholder. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

Entitas Induk memiliki 19.841 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.920.500.000 atau sebesar 97,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham LHE No. 16 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan dengan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., No. 4 tanggal 18 Juli 2013, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Anggaran Dasar PHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 6 Mei 2021, mengenai perubahan susunan pemegang saham PHE. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0028515.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 10 Mei 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.000.000.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PHE No. 38 tanggal 31 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok yang laporan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0059877 tanggal 8 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018677.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

The Company owns 19,841 shares with total nominal value amounted to Rp 9,920,500,000 or 97.00% of the total number of shares issued by LHE as stated in the Deed of Decision of the Circular Meeting of Shareholders LHE No. 16 dated June 25, 2021 of Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0118598.AH.01.11. Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Notarial Deed of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., No. 4 dated July 18, 2013, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-40640.AH.01.01. Year 2013 dated July 25, 2013.

PHE's Articles of Association has been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 1 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated May 6, 2021, concerning the changes in PHE's shareholder. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0028515.AH.01.02. Year 2021 dated May, 10 2021.

The Company is the owner of 20,000 shares with total nominal value amounted to Rp 2,000,000,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in PHE as stated in the Deed of Meeting of Shareholders Decision of PHE No. 38 dated January 31, 2018 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0059877 dated February 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0018677.AH.01.11. Year 2018 dated February 8, 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan pada tanggal 1 November 2018 dengan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 1, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0155453.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 19, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0076096.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66457.AH.01.01 Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 11, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074820.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 81.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 81.999.000.000, yang merupakan 0,01% dan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 12 Agustus 2019 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data JDG oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan No. AHU-0135887.AH.01.11 tanggal 13 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established with Notarial Deed No. 1 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2018, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0155453.AH.01.11 Year 2018 dated November 19, 2018.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 19 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's objectives and scope of activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076096.AH.01.02 Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company is the owner of 175 shares with total nominal value amounted to Rp 175,000,000 which is 70.00% of the total number issued and fully paid shares in PBA as stated in the Deed of Establishment of PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established on June 20, 2008 based on Notarial Deed No. 21 of Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66457.AH.01.01 Year 2008 dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 11 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074820.AH.01.02 Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company and PBA, a Subsidiary, are owners of 1 share and 81,999 shares, respectively, with a total nominal value amounted to of Rp 1,000,000 and Rp 81,999,000,000, respectively, which represents 0.01% and 99.99% of all issued and fully paid to JDG as stated in the Decision of the General Meeting of Shareholders of JDG which has been notarized by Yurisca Lady Enggraini, SH, M.Kn., No. 9 dated August 12, 2019, which data changes of JDG have received notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0135887.AH.01.11 dated August 13, 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan pada tanggal 1 Juli 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0076091.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 25.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.750.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat SBH No. 11 tanggal 16 April 2021 dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data SBH telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0265698 tanggal 16 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0076919.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan pada tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. No. 29, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021.

Anggaran Dasar GMB telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0214841.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established on July 1, 2010 based on Notarial Deed No. 2 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45700.AH.01.01.Year 2010 dated September 27, 2010.

SBH's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 18 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076091.AH.01.02 Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company owns 25,500 shares with total nominal value amounted to Rp 12,750,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by SBH as stated in the Deed Decision of the Outside General Meeting of Shareholders of SBH No. 11 dated April 16, 2021 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0265698 dated April 16, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0076919.AH.01.11.Year 2021 dated April 27, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established on October 29, 2021 based on Notarial Deed No. 29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 2, 2021.

GMB's Articles of Association have been amended, the latest was based on Notarial Deed No. 3 of Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn, dated December 3, 2021, concerning changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0214841.AH.01.11. Tahun 2021 dated December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 dari Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2021, Notaris di Jakarta, data GMB telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

PT Persada Energi Hijau Lestari (PEL)

PEL didirikan pada tanggal 27 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., No. 17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0214853.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data PEL telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481691 tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) (continued)

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by GMB as stated in Notarial Deed No. 29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated October 29, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0069154.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 29, 2021.

PT Persada Energi Hijau Lestari (PEL)

PEL was established on October 27, 2021 based on Notarial Deed No. 17 of Fitrilia Novia DJ, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067892.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 27, 2021.

PEL's Articles of Association have been amended, the latest was based on Notarial Deed No. 6 of Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn, dated December 3, 2021, concerning changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0214853.AH.01.11. Tahun 2021 dated December 6, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by PEL as stated in Notarial Deed No. 6 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated December 3, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481691 dated December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk No. 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

2021

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Phiong Phillipus Darma	President Commissioner
Komisaris	Irwan Atmadja Dinata	Commissioner
Komisaris Independent	Untung Udji Santoso	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Mohammad Syahril	President Director
Direktur	Adi Dharmanto	Director
Direktur	Tony Subagio	Director
Direktur	Rachmat Saptaman	Director
Direktur	R. Wikanto Adi Cahyono	Director

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Juni 2014 dari Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

2020

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Phiong Phillipus Darma	President Commissioner
Komisaris	Adhi Indrawan	Commissioner
Komisaris	Kusmayanto Kadiman	Commissioner
Komisaris	Irwan Atmadja Dinata	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Mohammad Syahril	President Director
Direktur	Adi Dharmanto	Director
Direktur	Tony Subagio	Director
Direktur	Hengky Angkiriwang	Director
Direktur	Rachmat Saptaman	Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki masing-masing 11 dan 14 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 26 dan 26 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 11 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 26 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 14 April 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on April 14, 2022.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsionalnya tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, excepts for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b) rights arising from other contractual arrangements; and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD 1), Rp 16.127 dan Rp 17.330 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1) dan Rp 10.534 dan Rp 10.644 untuk 1 Dolar Singapura (SGD 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 dan 2020, the exchange rate used are Rp 14,269 and Rp 14,105 for 1 United States Dollar (USD 1), Rp 16,127 and Rp 17,330 for 1 European Euro (EUR 1) and Rp 10,534 and Rp 10,644 for 1 Singapore Dollar (SGD 1), respectively, which are calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are classified into non-cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The related parties are persons or entities that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, wesel bayar dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled financial assets from service concession project and other assets (restricted funds and security deposit) classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non current.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, leases liabilities, promissory notes and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam 4 kategori:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 categories:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2021 and 2020.

- b) Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan).

- c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- b) Financial assets at amortized cost (debt instrument) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled financial assets from service concession project and other assets (restricted funds and security deposit).

- c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- d) Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- d) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2021 and 2020.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- b) Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- b) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, wesel bayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, promissory notes, leases liabilities and long-term bank loans.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instrument

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Asset

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Asset (continued)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus-bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Asset (continued)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

j. Investments in Associated Companies

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. Investments in Associated Companies (continued)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian

k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress

Aset Tetap

Property, Plant and Equipment

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Group uses the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
Peralatan proyek	4 - 8	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan kantor	3 - 5	Office building

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress (continued)

Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Lessor

PSAK No. 73 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK No. 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK No. 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan manfaat sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Revenue from rental is recognized over the term of the lease.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Ciptakerja No. 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja No. 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law No. 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

r. Intangible Assets (continued)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *In the principal market for the asset and liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas PPA dengan PLN.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its PPA with PLN.

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The following standards, amendments/improvements and interpretation to standard which are effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination about Business Definition".
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendments to PSAK No. 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19".

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidation financial statements.

The Group has adopted PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK No. 30, "Leases".

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap saldo laba adalah sebagai berikut:

	Saldo laba/ Retained earnings
Saldo, 31 Desember 2019	90.686.839.451
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73	
Aset sewa hak-guna	(321.959.409)
Liabilitas sewa	310.880.791
Pajak tangguhan	2.437.296
Saldo, 1 Januari 2020	90.678.198.129

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
Aset hak-guna	-	645.970.120	645.970.120	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	134.773.778.138	2.437.296	134.776.215.434	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	-	657.048.738	657.048.738	Lease liabilities
Saldo laba	90.686.839.451	(8.641.322)	90.678.198.129	Retained earnings

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The effects of the application of PSAK No. 73 on January 1, 2020 by recognize retained earnings are as follows:

Balance, December 31, 2019
Opening balance adjustment upon application o PSAK No. 73
Right-of-use assets
Leases liabilities
Deferred tax
Balance, January 1, 2020

The following table shows the balance of several items on the statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama tahun yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Rupiah.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK tersebut mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the years presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property, plant and equipment, but should recognize a financial assets and/or an intangible assets.

PLN granted the Group, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Service Concession Arrangement (continued)

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak-guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 11 and 13.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 tanggal 3 Desember 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam PT Persada Energihijau Lestari (PEL), atau 99,60% kepemilikan saham, kepada Entitas Induk dengan harga pengalihan sebesar Rp 249.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 tanggal 3 Desember 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya dalam PT Persada Energihijau Lestari (PEL), atau 0,40% kepemilikan saham, kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.000.000.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

a. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 dated December 3, 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in PT Persada Energihijau Lestari (PEL) or 99.60% shares ownerships, to the Company with transfer price of Rp 249,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 dated December 3, 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia agreed to sell and transfer 1 share in PT Persada Energihijau Lestari (PEL) or 0.40% shares ownerships, to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with transfer price of Rp 1,000,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PEL:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on PEL acquisition:

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Kas dan bank	1.165.000	Cash and bank
Investasi	21.509.921.899	Investment
Jumlah aset	21.511.086.899	Total assets
Jumlah liabilitas	1.500.000	Total liabilities
Jumlah aset bersih	21.509.586.899	Total net assets
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Nilai aset bersih	21.509.586.899	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	22.287.000.000	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	89.506.024	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	22.376.506.024	Total acquisition cost
Goodwill	866.919.125	Goodwill
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Biaya perolehan yang telah dibayar	22.287.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	(1.165.000)	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	22.285.835.000	Net cash out flow for acquisition

- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya dalam PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB), atau 0,40% kepemilikan saham, kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.000.000.

- b. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 dated December 3, 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara agreed to sell and transfer 1 share in PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) or 0.40% shares ownerships, to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with transfer price of Rp 1,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Energitama Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB), atau 99,60% kepemilikan saham, kepada Entitas Induk dengan harga pengalihan sebesar Rp 249.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 dated December 3, 2021, PT Graha Energitama Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) or 99.60% shares ownerships, to the Company with transfer price of Rp 249,000,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi GMB:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on GMB acquisition:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4.	PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)	4.	ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)
	30 November 2021/ November 30, 2021		
	Kas dan bank	1.165.000	<i>Cash and bank</i>
	Investasi	20.682.630.095	<i>Investment</i>
	Jumlah aset	20.683.795.095	<i>Total assets</i>
	Jumlah liabilitas	1.500.000	<i>Total liabilities</i>
	Jumlah aset bersih	20.682.295.095	<i>Total net assets</i>
	30 November 2021/ November 30, 2021		
	Nilai aset bersih	20.682.295.095	<i>Net assets value</i>
	Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
	Nilai wajar imbalan yang dialihkan	21.491.000.000	<i>Fair value of consideration</i>
	untuk kepentingan Entitas Induk	86.309.237	<i>transferred to the Subsidiary</i>
	Nilai wajar kepentingan non-pengendali		<i>Fair value of non-controlling interest</i>
	Jumlah harga perolehan	21.577.309.237	<i>Total acquisition cost</i>
	Goodwill	895.014.142	<i>Goodwill</i>
	30 November 2021/ November 30, 2021		
	Biaya perolehan yang telah dibayar	21.491.000.000	<i>Paid acquisition cost</i>
	Kas dan bank yang diperoleh	(1.165.000)	<i>Cash and bank acquired</i>
	Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	21.489.835.000	<i>Net cash out flow for acquisition</i>
c.	Berdasarkan Akta Jual Beli Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ, S.H, No. 7 tanggal 12 November 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, setuju untuk menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 21.320 saham atau 26% kepemilikan saham kepada PT Persada Energihijau Lestari dengan harga pengalihan sebesar Rp 22.400.000.000.	c.	<i>Based on JDG Shares Sales and Purchase Agreement which had been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ, S.H., No. 7 dated November 12, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, agreed to sell and transfer of its shares in JDG of 21,320 shares or 26% shares ownerships to PT Persada Energihijau Lestari with transfer price of Rp 22,400,000,000.</i>
	Berdasarkan Akta Jual Beli Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ, S.H, No. 8 tanggal 12 November 2021, PBA, Entitas Anak, setuju untuk menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 20.500 saham atau 25% kepemilikan saham kepada PT Grahaenergi Mitra Bersama dengan harga pengalihan sebesar Rp 21.600.000.000.		<i>Based on JDG Shares Sales and Purchase Agreement which had been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ, S.H., No. 8 dated November 12, 2021, PBA, a Subsidiary, agreed to sell and transfer of its shares in JDG of 20,500 shares or 25% shares ownerships to PT Grahaenergi Mitra Bersama with transfer price of Rp 21,600,000,000.</i>
	Berdasarkan Akta No. 6 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 November 2021, kepemilikan saham PBA pada JDG menjadi 40.179 saham (48,999% kepemilikan saham) atau dengan nilai nominal sebesar Rp 40.179.000.000.		<i>Based on Deed No. 6 regarding Shareholder Decree dated November 12, 2021, PBA's share ownership in JDG becomes 40,179 shares (48.999% shares ownership) or with nominal value of Rp 40,179,000,000.</i>
	Atas transaksi penjualan saham JDG, PBA membukukan laba atas penjualan saham Entitas Anak sebesar Rp 11.025.960.158 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		<i>On the sale of JDG shares, PBA recorded gain on sale of Subsidiary's shares amounted to Rp 11,025,960,158 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Utama No. P.KJS-004.1/DIRUT/TH/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020, telah disetujui kesepakatan antara Entitas Induk, PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, PT Tatajabar Sejahtera (TJS), pihak berelasi, dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi, dan PT Tamaris Prima Energi (TPE), pihak berelasi, atas hal-hal sebagai berikut:

- TJS, pihak berelasi, berencana melakukan pengambilalihan penyertaan saham Entitas Induk di MPM, sebesar 1.700 saham (68% kepemilikan saham) atau sebesar Rp 1.700.000.000.
- THL, pihak berelasi, berencana melakukan pengambilalihan penyertaan saham Entitas Induk di MPM sebesar 294 saham atau Rp 294.000.000 dan penyertaan saham TPE, pihak berelasi, di MPM sebesar 6 saham atau sebesar Rp 6.000.000 (total pengambilalihan sebesar 12% kepemilikan saham) atau total sebesar Rp 300.000.000.
- Sehubungan dengan pengambilalihan penyertaan saham MPM bahwa Entitas Induk akan mengalihkan uang muka investasi di MPM kepada TJS, pihak berelasi, sebesar Rp 111.000.000.000 sehingga Entitas Induk akan memiliki piutang kepada TJS.
- TJS, pihak berelasi, menyetujui pemberian dana talangan kepada Entitas Induk untuk mendukung kegiatan operasional sampai dengan TJS menyelesaikan utang kepada Entitas Induk atas pengalihan uang muka investasi di MPM (lihat Catatan 17).

Berdasarkan Perjanjian Peralihan Hak Atas Saham Bersyarat tanggal 6 Juli 2020, Entitas Induk telah menyetujui untuk menjual sebagian penyertaan saham yang dimilikinya pada MPM sebanyak 1.700 saham kepada TJS dengan nilai sebesar Rp 1.700.000.000 dan kepada THL sebanyak 294 saham dengan nilai sebesar Rp 294.000.000. Entitas Induk membukukan transaksi tersebut sebesar nilai buku, yaitu sebesar Rp 1.994.000.000. Tidak ada selisih antara nilai buku dan harga pengalihan entitas yang didivestasi. Transaksi pengalihan penyertaan saham MPM akan diselesaikan paling lambat 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2020, kepemilikan saham Entitas Induk pada MPM setelah divestasi menjadi 500 saham (20% kepemilikan saham) atau sebesar Rp 500.000.000.

e. Berdasarkan Akta No. 5 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Sumber Baru Hydropower (SBH), yaitu sebanyak 22.300 saham atau 74,333% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

d. Based on the Main Agreement No. P.KJS-004.1/DIRUT/TH/VII/2020 dated July 1, 2020, the agreement was agreed between the Company, PT Mtiga Power Management (MPM), an Associated Entity, PT Tatajabar Sejahtera (TJS), a related party, PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, and PT Tamaris Prima Energi (TPE), a related party, for the following matters:

- TJS, a related party, plan to take over the shares ownership of the Company in MPM amounted to 1,700 shares (68% share ownership) or in the value of Rp 1,700,000,000.
- THL, a related party, plan to take over the shares ownership of the Company in MPM amounted to 294 shares or in the value of Rp 294,000,000 and the shares ownership of TPE, a related party, in MPM amounted to 6 shares or in the value of Rp 6,000,000 (total take over by 12% shares ownership) or total in the value of Rp 300,000,000.
- In relation to the takeover of MPM's shares the Company would transfer the advance investment in MPM to TJS amounted to Rp 111,000,000,000 so that the Company would recognize a receivables from TJS.
- TJS, a related party, agreed to provide bailout funds to the Company to support operational activities until TJS have settled the payable to the Company for the transfer of advance investment in MPM (see Note 17).

Based on the Conditional Shares and Purchase Agreement dated July 6, 2020, the Company has agreed to sell its shares ownership in MPM, a Subsidiary, amounted to 1,700 shares to TJS, a related party, with a value of Rp 1,700,000,000 and to THL, a related party, amounted to 294 shares with a value of Rp 294,000,000. The Company recognise the transaction at book value, which is Rp 1,994,000,000. No excess between the book value and the transfer price of the divested entity. The transaction of MPM's transfer shares will be completed at the latest by December 31, 2020.

Based on Deed No. 27 regarding Shareholder Decree dated December 29, 2020, the Company's share ownership in MPM after divestment becomes 500 shares (20% shares ownership) or in the value of Rp 500,000,000.

e. Based on Deed No. 5 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy Investment agreed to sell and transfer all of its shares in PT Sumber Baru Hydropower (SBH) of 22,300 shares or 74.333% shares ownerships to Company.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,667% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Tricore Synergy menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.500 saham atau 5,000% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta No. 12 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 2.800 saham atau 9,333% kepemilikan saham kepada PBA, Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 13 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,666% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi SBH:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Based on Deed No. 7 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy Investment. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,700 shares or 5.667% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary.

Based on Deed No. 8 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Tricore Synergy. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,500 shares or 5.000% shares ownerships to Company.

Based on Deed No. 12 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 2,800 shares or 9.333% shares ownerships to PBA, a Subsidiary.

Based on Deed No. 13 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,700 shares or 5.666% shares ownerships to Company.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on SBH acquisition:

	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Piutang pihak berelasi	2.600.000.000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	7.988.235.294	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	10.588.235.294	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	2.600.000.000	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	7.988.235.294	<i>Total net assets</i>
	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Nilai aset bersih	7.988.235.294	<i>Net assets value</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	9.000.000.000	<i>Fair value of consideration transferred to the Subsidiary</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	1.588.235.294	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	10.588.235.294	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	2.600.000.000	<i>Goodwill</i>
	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Biaya perolehan yang telah dibayar	10.588.235.294	<i>Paid acquisition cost</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	-	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	10.588.235.294	<i>Net cash out flow for acquisition</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas di tangan		
Dalam Rupiah	332.439.224	731.249.788
Kas di bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	72.103.267.519	47.439.152.872
PT Bank Permata Tbk.	21.822.740.336	1.300.568.102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.242.344.031	3.150.146.546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	114.708.400	712.058.562
PT Bank Mega Tbk.	4.382.187	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.544.875	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.527	646.800
PT Bank Bukopin Tbk.	-	8.016.712
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.535.274
PT Bank Mandiri Syariah	-	1.902.996
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.497.822.016	2.077.641.157
PT Bank Permata Tbk.	186.911.808	179.849.267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.280.163	13.550.678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	713.450	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	275.210.963
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	1.554.089
Dalam Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk.	5.215.958	5.938.075
Jumlah kas di bank	99.992.937.270	55.170.772.093
Jumlah kas dan bank	100.325.376.494	55.902.021.881

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 15. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash on hand		
In Rupiah	332.439.224	731.249.788
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	72.103.267.519	47.439.152.872
PT Bank Permata Tbk.	21.822.740.336	1.300.568.102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.242.344.031	3.150.146.546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	114.708.400	712.058.562
PT Bank Mega Tbk.	4.382.187	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.544.875	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.527	646.800
PT Bank Bukopin Tbk.	-	8.016.712
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.535.274
PT Bank Mandiri Syariah	-	1.902.996
In United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.497.822.016	2.077.641.157
PT Bank Permata Tbk.	186.911.808	179.849.267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.280.163	13.550.678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	713.450	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	275.210.963
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	1.554.089
In Singapore Dollar		
PT Bank Permata Tbk.	5.215.958	5.938.075
Total cash in banks	99.992.937.270	55.170.772.093
Total cash on hand and in banks	100.325.376.494	55.902.021.881

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 15. All cash in banks are placed in third parties bank.

6. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	609.711.813.704	606.698.373.704
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	2.364.313.800.620	2.883.757.188.522
Lebih dari 5 tahun	5.565.277.712.180	5.661.951.672.768
Jumlah	8.539.303.326.504	9.152.407.234.994

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

	2021	2020
Future minimum capacity receipt:		
Less than 1 year	609.711.813.704	606.698.373.704
Between 1 to 5 years	2.364.313.800.620	2.883.757.188.522
Beyond 5 years	5.565.277.712.180	5.661.951.672.768
Total	8.539.303.326.504	9.152.407.234.994

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIH

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

	2021	2020	
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.671.809.558.730)	(1.717.381.700.447)	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi biaya konstruksi	(518.152.467.678)	(1.265.523.834.351)	<i>Less construction cost</i>
Dikurangi biaya pemeliharaan	(2.866.362.740.880)	(2.719.089.212.328)	<i>Less maintenance cost</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3.482.978.559.216	3.450.412.487.868	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(609.711.813.704)	(606.698.373.704)	<i>Less current portion</i>
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	2.873.266.745.512	2.843.714.114.164	<i>Long-term portion</i>

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTM" dan "PLTA") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTM" and "PLTA") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.675.384.068.600 dan Rp 4.005.466.247.747 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, are covered by insurance againts all risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum insured amounted to Rp 4,675,384,068,600 and Rp 4,005,466,247,747 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (lihat Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, unbilled financial asset from service cession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (see Note 19).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similiar terms.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service cession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT PLN (Persero)	42.978.122.988	41.679.787.038
Pihak berelasi (lihat Catatan 36a)		
KSO PLTA Krueng Isep	-	3.634.850.000
KSO PLTM Sukarame	-	1.525.319.999
KSO PLTM Gumanti	-	194.400.000
Jumlah pihak berelasi	-	5.354.569.999
Jumlah piutang usaha	42.978.122.988	47.034.357.037

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
Third party		
PT PLN (Persero)	42.978.122.988	41.679.787.038
Related parties (see Note 36a)		
KSO PLTA Krueng Isep	-	3.634.850.000
KSO PLTM Sukarame	-	1.525.319.999
KSO PLTM Gumanti	-	194.400.000
Total related parties	-	5.354.569.999
Total trade receivables	42.978.122.988	47.034.357.037

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang usaha dari PT PLN (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Trade receivables from PT PLN (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

Piutang usaha dari KSO PLTA Krueng Isep, KSO PLTM Sukarame dan KSO PLTM Gumanti merupakan piutang Entitas Induk atas penyewaan alat berat pada masa pemeliharaan (masa retensi) pembangunan proyek.

Trade receivables from KSO PLTA Krueng Isep, KSO PLTM Sukarame and KSO PLTM Gumanti represent receivable from the Company for heavy equipment rental during maintenance period (retention period) of the development project.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (lihat Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (see Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

As of December 31, 2021 and 2020, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Rizki Air Sejahtera	8.432.406.104	8.432.406.104
PT Bahtera Bayu Persada	3.500.000.000	-
PT Bestindo Putra Mandiri	-	14.473.605.546
PT Ainul Hayat Ilahi	-	6.299.000.000
PT Dipta Wimala Utama	-	4.806.000.000
PT Sumber Baru Hydropower	-	2.600.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.933.553.900	767.080.590
Jumlah pihak ketiga	13.865.960.004	37.378.092.240
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)		
PT Mtiga Power Management	33.313.094.892	204.441.209.197
KSO PLTM Gumanti	-	3.500.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	70.968.358	130.249.665
Jumlah pihak berelasi	33.384.063.250	208.071.458.862
Jumlah piutang lain-lain	47.250.023.254	245.449.551.102

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
Third parties		
PT Rizki Air Sejahtera	8.432.406.104	8.432.406.104
PT Bahtera Bayu Persada	3.500.000.000	-
PT Bestindo Putra Mandiri	-	14.473.605.546
PT Ainul Hayat Ilahi	-	6.299.000.000
PT Dipta Wimala Utama	-	4.806.000.000
PT Sumber Baru Hydropower	-	2.600.000.000
Others (below of Rp 500 million)	1.933.553.900	767.080.590
Total third parties	13.865.960.004	37.378.092.240
Related parties (see Note 36b)		
PT Mtiga Power Management	33.313.094.892	204.441.209.197
KSO PLTM Gumanti	-	3.500.000.000
Others (below of Rp 500 million)	70.968.358	130.249.665
Total related parties	33.384.063.250	208.071.458.862
Total other receivables	47.250.023.254	245.449.551.102

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang lain-lain dari PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), pihak ketiga, terutama merupakan piutang atas penyelesaian pengakhiran kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibundong dan PLTM Sukarame milik PHE dan LHE, Entitas Anak (lihat Catatan 41).

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera, PT Bahtera Bayu Persada dan PT Sumber Baru Hydropower merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Entitas Induk sebagai bagian dari rencana akuisisi perusahaan tersebut.

Piutang lain-lain dari PT Ainul Hayat Ilahi dan PT Dipta Wimala Utama merupakan piutang Entitas Induk atas penjualan beberapa Entitas Anak yang tidak beroperasi.

Piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, merupakan piutang atas penggantian biaya pemeliharaan PLTM/PLTA dan dana talangan dan piutang sehubungan dengan pengembalian uang muka setoran modal Entitas Induk di MPM (lihat Catatan 4d).

Piutang lain-lain dari KSO PLTM Gumanti merupakan piutang atas dana talangan dari PT Supraco Mitra Energie, Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan PLTM Gumanti.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

9. PERSEDIAAN

Persediaan masing-masing sebesar Rp 1.549.859.597 dan Rp 5.654.251.770 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan persediaan suku cadang untuk perbaikan mesin generator pembangkit listrik tenaga mini hydro dan pembangkit listrik tenaga air.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020, other receivables from PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), third party, represents receivables for the settlement of termination contract for construction project development of PLTM Aek Sibundong and PLTM Sukarame owned by PHE and LHE, Subsidiaries (see Note 41).

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera, PT Bahtera Banyu Persada and PT Sumber Baru Hydropower represents borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Other receivables from PT Ainul Hayat Ilahi and PT Dipta Wimala Utama represents the Company's receivables for the sale of subsidiaries that are non operating.

Other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), a Associated, represent receivables of reimbursement of maintenance expenses and bailout funds and receivables regarding the return of deposit for future stock subscriptions of the Company in MPM (see Note 4d).

Others receivables from KSO PLTM Gumanti represents a bailout of receivables from PT Supraco Mitra Energie, a Subsidiary, regarding with the construction of PLTM Gumanti.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral and no fixed repayment dates.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

9. INVENTORIES

Inventories amounted to Rp 1,549,859,597 and Rp 5,654,251,770 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represent inventories of spareparts for maintenance of mini hydro power plant and hydroelectric power plant generator.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the management of Group believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka		
Pembelian aset dan material	5.830.476.137	9.612.366.352
Proyek	2.072.635.441	156.036.634
Pembelian tanah	1.976.488.163	2.026.418.163
Operasional	1.396.256.809	667.807.604
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	4.399.978
Jumlah uang muka	11.275.856.550	12.467.028.731
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.077.893.939	2.470.701.878
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	174.607.108	89.600.644
Jumlah biaya dibayar di muka	2.252.501.047	2.560.302.522
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	13.528.357.597	15.027.331.253

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances	
Purchase of material and assets	
Project	
Purchase of land	
Operational	
Others (below of Rp 500 million)	
Total advances	
Prepaid expenses	
Insurance	
Others (below of Rp 500 million)	
Total prepaid expenses	
Total advances and prepaid expenses	

Uang muka pembelian aset dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi kantor, dan pembelian aset sistem pemantauan dan pengendalian terpusat (OMSys).

Advances for purchase of materials and assets mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, office renovation, and purchase of asset of centralized control and monitoring system (OMSys).

Uang muka proyek merupakan uang muka sehubungan dengan nilai pekerjaan dalam pengembangan proyek terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for project represent advances for project value in development mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga dalam rangka pembebasan lahan terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for purchase of land represent advance payment to third parties in relation to land acquisition mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas monitoring dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	12.175.099.795	168.593.454	-	12.343.693.249	Equipment and supplies
Komputer	2.563.716.786	19.100.000	-	2.582.816.786	Computer
Kendaraan dan alat berat	36.073.979.479	-	3.902.807.413	32.171.172.066	Vehicle and heavy equipment
Mesin	3.128.456.106	-	2.470.865.523	657.590.583	Machines
Peralatan komunikasi	1.986.052.634	12.999.000	-	1.999.051.634	Communication equipment
Bangunan kantor	7.163.636.031	-	-	7.163.636.031	Office buildings
Aset lain-lain	623.358.000	-	117.500.000	505.858.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	63.714.298.831	200.692.454	6.491.172.936	57.423.818.349	Total direct ownership

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	967.929.529	502.276.198	-	1.470.205.727	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	64.682.228.360	702.968.652	6.491.172.936	58.894.024.076	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	8.447.811.908	879.589.554	-	9.327.401.462	Equipment and supplies
Komputer	2.164.541.045	229.460.692	-	2.394.001.737	Computer
Kendaraan dan alat berat	17.125.789.096	4.018.306.158	2.135.723.032	19.008.372.222	Vehicle and heavy equipment
Mesin	1.966.412.883	377.038.590	2.247.885.649	95.565.824	Machines
Peralatan komunikasi	1.300.574.874	273.049.256	-	1.573.624.130	Communication equipment
Bangunan kantor	1.119.822.280	358.169.700	-	1.477.991.980	Office buildings
Aset lain-lain	577.167.799	16.815.201	88.125.000	505.858.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	32.702.119.885	6.152.429.151	4.471.733.681	34.382.815.355	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	806.436.999	496.343.331	-	1.302.780.330	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	33.508.556.884	6.648.772.482	4.471.733.681	35.685.595.685	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	31.173.671.476			23.208.428.391	Net book value

2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru/ The Impact of Applying New Accounting Standard (lihat Catatan 2x/ see Note 2x)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassifications)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassifications)	Akuisisi (Dekonsolidasi)/ Acquisition (Deconsolidation)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	448.000.000	-	-	-	(448.000.000)	-	Land
Perlengkapan dan peralatan	13.464.770.733	-	33.913.425	-	(1.323.584.363)	12.175.099.795	Equipment and supplies
Peralatan proyek	465.084.136	-	-	-	(465.084.136)	-	Project equipment
Komputer	2.845.576.784	-	-	-	(281.859.998)	2.563.716.786	Computer
Kendaraan dan alat berat	40.687.017.295	-	2.281.462.184	-	(6.894.500.000)	36.073.979.479	Vehicle and heavy equipment
Mesin	4.267.901.311	-	-	-	(1.139.445.205)	3.128.456.106	Machines
Peralatan komunikasi	2.120.274.394	-	63.000.000	-	(197.221.760)	1.986.052.634	Communication equipment
Bangunan kantor	7.136.828.253	-	26.807.778	-	-	7.163.636.031	Office buildings
Aset lain-lain	623.358.000	-	-	-	-	623.358.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	72.058.810.906	-	2.405.183.387	-	(10.749.695.462)	63.714.298.831	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	-	967.929.529	-	-	-	967.929.529	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	72.058.810.906	967.929.529	2.405.183.387	-	(10.749.695.462)	64.682.228.360	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	8.070.863.936	-	527.816.893	-	(150.868.921)	8.447.811.908	Equipment and supplies
Peralatan proyek	359.979.108	-	-	-	(359.979.108)	-	Project equipment
Komputer	1.860.824.291	-	461.324.857	-	(157.608.103)	2.164.541.045	Computer
Kendaraan dan alat berat	15.186.553.847	-	5.543.646.829	-	(3.604.411.580)	17.125.789.096	Vehicle and heavy equipment
Mesin	769.853.220	-	1.496.391.378	-	(299.831.715)	1.966.412.883	Machines
Peralatan komunikasi	1.085.088.502	-	319.391.531	-	(103.905.159)	1.300.574.874	Communication equipment
Bangunan kantor	762.679.708	-	357.142.572	-	-	1.119.822.280	Office buildings
Aset lain-lain	479.350.836	-	97.816.963	-	-	577.167.799	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	28.575.193.448	-	8.803.531.023	-	(4.676.604.586)	32.702.119.885	Total direct ownership

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru/ The Impact of Applying New Accounting Standard (lihat Catatan 2x/ see Note 2x)	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassifications)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassifications)	Akuisisi (Dekonsolidasi)/ Acquisition (Deconsolidation)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan kantor	-	321.959.409	484.477.590	-	-	806.436.999	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	28.575.193.448	321.959.409	9.288.008.613	-	(4.676.604.586)	33.508.556.884	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	43.483.617.458					31.173.671.476	Net book value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property, plant and equipment represents sale of property, plant and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	6.491.172.936	-	Cost
Akumulasi penyusutan	4.471.733.681	-	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	2.019.439.255	-	Net book value
Hasil penjualan	3.071.541.357	-	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset tetap	1.052.102.102	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.648.772.482 dan Rp 9.288.008.613, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,648,772,482 and Rp 9,288,008,613, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.529.980.000 dan Rp 29.529.980.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant and equipment of vehicles and heavy equipment are covered by insurance against risk from natural disaster, fire and other risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp 29,529,980,000 and Rp 29,529,980,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup yang sudah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup memiliki biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 4.705.741.187 dan Rp 4.434.034.208.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used in the Group's operational activities have an acquisition cost amounted to Rp 4,705,741,187 and Rp 4,434,034,208, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant and equipment which temporary unused and there is no property, plant and equipment were discontinued from actively use and not classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 13.883.538.730 dan Rp 3.527.626.785 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	3.527.626.785	2.540.978.323
Penambahan selama tahun berjalan	10.355.911.945	2.002.538.010
Dekonsolidasi (lihat Catatan 4d)	-	(1.015.889.548)
Saldo akhir tahun	13.883.538.730	3.527.626.785

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. PROJECT IN-PROGRESS

Project in-progress amounted to Rp 13,883,538,730 and Rp 3,527,626,785 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries's PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

The changes in project in-progress during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition during the year</i>
			<i>Deconsolidation (see Note 4d)</i>
Saldo akhir tahun	13.883.538.730	3.527.626.785	<i>Ending balance of the year</i>

Based on the review on the recoverable value of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of December 31, 2021 and 2020.

13. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<i>Goodwill</i>	326.475.448.057	322.113.514.790
Perangkat lunak - bersih	1.043.942	728.911.156
Jumlah	326.476.491.999	322.842.425.946

Mutasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga perolehan		
Saldo awal tahun	3.415.898.642	9.820.318.506
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.289.213.224)	-
Dekonsolidasi (lihat Catatan 4d)	-	(6.404.419.864)
Saldo akhir tahun	126.685.418	3.415.898.642
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	2.686.987.486	3.579.115.566
Beban amortisasi		
Beban pokok pendapatan	-	683.611.743
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	514.917.156	2.291.072.049
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.076.263.166)	-
Dekonsolidasi (lihat Catatan 4d)	-	(3.866.811.872)
Saldo akhir tahun	125.641.476	2.686.987.486
Nilai buku bersih	1.043.942	728.911.156

13. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

This account consists of:

	2021	2020	
			<i>Goodwill</i>
			<i>Software - net</i>
Jumlah	326.476.491.999	322.842.425.946	<i>Total</i>

The changes in software for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
			<i>Costs</i>
			<i>Beginning balance of the year</i>
			<i>Addition during the year</i>
			<i>Deduction during the year</i>
			<i>Deconsolidation (see Note 4d)</i>
			<i>Ending balance of the year</i>
			<i>Accumulated amortization</i>
			<i>Beginning balance of the year</i>
			<i>Amortization expense</i>
			<i>Cost of revenues</i>
			<i>General and administration expense (see Note 31)</i>
			<i>Deduction during the year</i>
			<i>Deconsolidation (see Note 4d)</i>
			<i>Ending balance of the year</i>
Nilai buku bersih	1.043.942	728.911.156	<i>Net book value</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak merupakan aset berupa sistem operasi dan pemeliharaan PLTM/PLTA di PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 6.404.419.864 (lihat Catatan 4d) dan sistem aplikasi keuangan dan akuntansi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 76.576.150 dan Rp 3.365.789.374 pada tahun 2021 dan 2020, serta perangkat lunak Scada di PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 50.109.268 dan Rp 50.109.268 pada tahun 2021 dan 2020.

Pengurangan aset takberwujud merupakan penjualan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan	3.289.213.224	-	Cost
Akumulasi penyusutan	3.076.263.166	-	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	212.950.058	-	Net book value
Hasil penjualan	3.702.287.046	-	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset takberwujud	3.489.336.988	-	Gain on sale of intangible assets

13. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition.

Software represents asset of operation and maintenance system of PLTM/PLTA of PT Mtiga Power Management, an Associated, amounted to Rp 6,404,419,864 (see Note 4d) and finance and accounting application system of the Company amounted to Rp 76.576.150 and Rp 3,365,789,374 in 2021 and 2020, respectively, and also Scada software of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, amounted to Rp 50,109,268 and Rp 50,109,268 in 2021 and 2020, respectively.

Deduction of intangible assets represents sale of intangible assets with details as follows:

**14. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT**

This account consists of:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2021 (%)	2020 (%)	2021 (Rp)	2020 (Rp)	
<u>Penyertaan saham</u>					<u>Investment in share of stock</u>
Metode Ekuitas:					Equity Method:
PT Mtiga Power Management	20,00%	-	1.718.705.276	-	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	30,00%	336.233.616	353.172.718	PT Bakti Bangun Patria
Metode biaya:					Cost method:
PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd	3,23%	3,23%	10.207.000	10.207.000	PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd.
Jumlah penyertaan saham			2.065.145.892	363.379.718	Total investment in share of stock
<u>Uang muka penyertaan saham</u>					<u>Advance for investment</u>
PT Mtiga Power Management (lihat Catatan 4d)			40.173.796.395	40.173.796.395	PT Mtiga Power Management (see Note 4d)
Jumlah			42.238.942.287	40.537.176.113	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Dana dalam pembatasan	57.545.940.403	56.809.267.573
Emisi obligasi	2.516.300.000	-
Uang jaminan	759.594.550	892.596.550
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2.551.783.055	4.257.611.101
Jumlah	63.373.618.008	61.959.475.224

Dana dalam pembatasan merupakan rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (lihat Catatan 19).

Emisi obligasi merupakan beban ditangguhkan atas biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Induk sehubungan dengan Penawaran Obligasi (lihat Catatan 43).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan sedangkan pos lain-lain merupakan biaya proyek ditangguhkan atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, pada tahap awal pengembangan proyek PLTM di Cikaso.

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
Dana dalam pembatasan	57.545.940.403	56.809.267.573	Restricted funds
Emisi obligasi	2.516.300.000	-	Bonds issuance
Uang jaminan	759.594.550	892.596.550	Security deposit
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2.551.783.055	4.257.611.101	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	63.373.618.008	61.959.475.224	Total

Restricted funds represent current bank account in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (see Note 19).

Bonds issuance represent deferred charge of cost incurred by the Company related to Bond Offering (see Note 43).

Security deposit represent security deposit for building rentals while other items represent deferred project expenses incurred on the earliest stage of the project development of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, in Cikaso.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	148.255.887	1.089.782.662
Pihak berelasi (lihat Catatan 36d)		
PT Mtiga Power Management	22.078.426.588	72.070.127.904
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	11.099.146.529
Jumlah pihak berelasi	25.869.111.472	83.169.274.433
Jumlah utang usaha	26.017.367.359	84.259.057.095

Utang usaha kepada PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, merupakan utang atas jasa pengoperasian dari Entitas Anak.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Sampai dengan 30 hari	4.075.382.380	5.585.167.838
31 hari sampai 90 hari	1.236.845.831	12.337.681.264
91 hari sampai 180 hari	2.779.917.217	5.789.521.136
Lebih dari 180 hari	17.925.221.931	60.546.686.857
Jumlah	26.017.367.359	84.259.057.095

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	148.255.887	1.089.782.662	Others (below of Rp 500 million)
Pihak berelasi (lihat Catatan 36d)			Related parties (see Note 36d)
PT Mtiga Power Management	22.078.426.588	72.070.127.904	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	11.099.146.529	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah pihak berelasi	25.869.111.472	83.169.274.433	Total related parties
Jumlah utang usaha	26.017.367.359	84.259.057.095	Total trade payables

Trade payables to PT Mtiga Power Management, an Associated Entity, represent payables of operating services from the Subsidiaries.

The summary of aging schedule of trade payables are as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 30 hari	4.075.382.380	5.585.167.838	Up to 30 days
31 hari sampai 90 hari	1.236.845.831	12.337.681.264	31 days to 90 days
91 hari sampai 180 hari	2.779.917.217	5.789.521.136	91 days to 180 days
Lebih dari 180 hari	17.925.221.931	60.546.686.857	More than 180 days
Jumlah	26.017.367.359	84.259.057.095	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Gugler Water Turbines GmbH	4.629.337.500	2.840.000.000
PT Emincon Pratama Indonesia	756.250.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2.438.343.854	1.004.876.291
Jumlah pihak ketiga	7.823.931.354	3.844.876.291
Pihak berelasi (lihat Catatan 36e)		
PT Tatajabar Sejahtera	-	111.000.000.000
PT Mtiga Power Management	-	19.000.833.387
PT Polewali Bumi Energi	-	7.984.908.675
PT Polewali Bumi Energi Satu	-	384.410.992
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	37.358.753	37.749.130
Jumlah pihak berelasi	37.358.753	138.407.902.184
Jumlah utang lain-lain	7.861.290.107	142.252.778.475

Utang lain-lain kepada PT Tatajabar Sejahtera (TJS) merupakan utang atas dana talangan sementara untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk sehubungan dengan divestasi MPM, Entitas Asosiasi (lihat Catatan 4d).

Utang lain-lain kepada Gugler Water Turbines GmbH merupakan utang atas pemeliharaan mesin turbin, Entitas Anak.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah, kecuali utang kepada Gugler Water Turbines GmbH. dalam denominasi mata uang Euro Eropa.

16. TRADE PAYABLES (continued)

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Gugler Water Turbines GmbH
PT Emincon Pratama Indonesia
Others (below of Rp 500 million)
Total third parties
Related parties (see Note 36e)
PT Tatajabar Sejahtera
PT Mtiga Power Management
PT Polewali Bumi Energi
PT Polewali Bumi Energi Satu
Others (below of Rp 500 million)
Total related parties
Total other payables

Other payables to PT Tatajabar Sejahtera (TJS) represent payables of temporary bailout funds to support the operations of the Company regarding with the divestment of MPM, an Associated Entity (see Note 4d).

Other payables to Gugler Water Turbines GmbH represents payables from maintenance of waterway, an Subsidiary.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency, except payables to Gugler Water Turbines GmbH. was denominated in Europa Euro currency.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Jasa profesional	974.405.000	1.255.475.000
Daya reaktif	952.148.031	-
Bunga pinjaman	-	16.353.366.752
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.235.663.828	722.177.479
Jumlah	3.162.216.859	18.331.019.231

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Professional fees
Reactive energy
Loan interest
Others (below of Rp 500 million)
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Central Asia Tbk.	1.284.154.619.892	1.066.071.379.503
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.005.466.605.926	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	590.525.509.484
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	590.525.509.484
Jumlah	2.289.621.225.818	2.247.122.398.471
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(130.226.414.656)	(71.073.073.395)
Bersih	2.159.394.811.162	2.176.049.325.076
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(66.436.894.516)	(66.841.006.771)
Bagian jangka panjang	2.092.957.916.646	2.109.208.318.305

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account represent syndicated loan that consists of:

PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Total	
Unamortized loan arrangement cost	
Net	
Less current portion	
Long-term portion	

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 November 2021, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche A* maksimal sebesar Rp 2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SME, SNE dan JDG, Entitas Anak, dengan tingkat suku bunga per tahun:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp 2.402.724.000.000 yang diberikan kepada PHE, LHE dan Entitas Anak baru yang akan diakuisisi oleh Entitas Induk dan/atau melalui PBA, dengan tingkat suku bunga per tahun:

Untuk penarikan pertama maksimal sebesar Rp 178.837.000.000 untuk PHE dan Rp 28.800.000.000 untuk LHE:

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa *Tranche B* setelah penarikan diatas dengan tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Based on Deed No. 4 dated November 8, 2021 which was made in the presence of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company obtained into a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), each as Original Lenders, which arranged by BCA as facility agent, escrow agent and security agent, with credit ceiling of investment credit facility amounted to Rp 4,555,000,000,000 which is consists of:

- Tranche A Investment Credit Facility* with maximum amounted to Rp 2,082,276,000,000, which given to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SME, SNE dan JDG, Subsidiaries, with annual interest rate:
 - 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
 - 6th year and beyond with floating rate.
- Tranche B Investment Credit Facility* with maximum amounted to Rp 2,402,724,000,000, which given to PHE, LHE and new subsidiaries to be acquired by the Company and/or through PBA, with annual interest rate:

For first drawdown maximum amounted to Rp 178,837,000,000 for PHE and Rp 28,800,000,000 for LHE:

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remaining *Tranche B* after the above drawdown with floating interest rates since the first year.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- c. Fasilitas KI *Tranche C* maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 yang diberikan kepada Entitas Induk dengan tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) yang diatur oleh BCA sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan pembiayaan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe dan PLTM Cianten

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha Grup.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* dan *operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup selaku debitur dan PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, Entitas Induk, PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.289.621.225.818 dan Rp nihil.

Selama tahun 2021 dan 2020, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Jumlah terutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.289.621.225.818 dan Rp nihil.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Januari 2019, Grup memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi dan sublimit sight Letter of Credit (L/C) dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas dan penampungan, serta Mandiri selaku agen jaminan, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000.000 dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- c. *Facility KI Tranche C* maximum amounted to Rp 70,000,000,000 which given to the Company with floating interest rates since the first year.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

This loan is used to replace the syndicated credit facility previously provided by the existing creditor of the Company, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), which arranged by BCA as a facility agent mandate holder, regarding the financing of PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- *Land and building of PLTM project which financed by the credit facility.*
- *Machines and other equipment which financed by the credit facility.*
- *The Group's trade receivables.*
- *Revenue from insurance claims operating during operation.*
- *Escrow account and operational account which is given by the Groups.*
- *Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).*
- *Corporate guarantee from the Group as debtor and PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, the Company, PT Patria Bakti Abadi as sponsor.*
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Letter of undertaking.*

The total disbursement of this loan facility during 2021 and 2020 amounted to Rp 2,289,621,225,818 and Rp nil, respectively.

During 2021 and 2020, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

The total outstanding balance of the loan facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,289,621,225,818 and Rp nil, respectively.

Based on Syndicated Loan Credit Agreement made in the presence of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 dated January 18, 2019, the Group obtained a syndicated investment credit and sublimit sight Letter of Credit (L/C) facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), each as Original Lenders, which arranged by BCA as facility and escrow agent, and Mandiri as security agent, with credit ceiling of Rp 6,000,000,000,000 in Rupiah and United States Dollar currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk:

1. Membiayai kembali PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe dan PLTM Cianten.
2. Melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh kreditur eksisting Grup, yaitu BNI dan BCA.
3. Membayar hutang kepada pemegang saham SIC dan JDG dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan Rp 86.500.000.000, yang disertai dengan surat pernyataan bahwa telah memenuhi formula perhitungan kewajiban keuangan (DCSR dan DER).

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 1 bulan sebelum Power Purchase Agreement debitur berakhir (mana yang lebih dahulu terjadi).

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk periode sampai dengan 3 tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan sebesar suku bunga yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah margin 4,25% per tahun untuk periode setelah 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3% per tahun.

Pada bulan Mei 2020, Grup memperoleh persetujuan dari para Kreditur atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 11,25% menjadi 10,75% per tahun, sedangkan penyesuaian tingkat margin suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari LIBOR 3 bulan ditambah margin 3% menjadi LIBOR 3 bulan ditambah margin 3,5% sejak tanggal 5 Mei 2020.

Pada bulan Agustus 2020, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditur atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,75% menjadi 10,25% per tahun sejak tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan Juni 2021, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditur atas penyesuaian tingkat suku bunga untuk *Tranche B* pada SNE dan LHE, Entitas Anak, dimana fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,25% menjadi 10,75% per tahun sejak tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan diperolehnya PPA, sedangkan penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari LIBOR 3 bulan ditambah 3,5% menjadi LIBOR 3 bulan ditambah 3,75% sejak tanggal 3 Juni 2021.

Pada bulan Agustus 2021, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditur atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,25% menjadi 9,75% per tahun sejak tanggal 5 September 2021, dengan ketentuan bahwa khusus SNE dan LHE, Entitas Anak, akan dikenakan tingkat suku bunga 0,5% lebih besar sampai dengan diperolehnya PPA.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility will be used for:

1. Refinancing of PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe and PLTM Cianten.
2. Fully paid the credit facilities which has been given by the existing creditor of the Group, which is BNI and BCA.
3. Payment of loan to the SIC and JDG are shareholders with a maximum amount of Rp 90,000,000,000 and Rp 86,500,000,000, which accompanied by a statement that it has fulfilled the calculation formula of financial covenant (DCSR and DER).

The term of the credit facilities is a maximum of 15 years since the date of the credit agreement or 1 month before the debtor's Power Purchase Agreement expired (whichever comes first).

The loan facilities in Rupiah bears an annual interest rate of 11.25% for period up to 3 years since the date of credit agreement and bears an annual interest rate issued by Deposit Insurance Agency (LPS) plus margin of 4.25% for period after 3 years since the date of credit agreement. The loan facilities in United States Dollar bears an annual interest rate of LIBOR plus margin of 3%.

In May 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 11.25% to 10.75% per annum, while adjustment of the syndicated loan facility interest rate for United States Dollar from LIBOR 3 months plus margin 3% to LIBOR 3 months plus margin of 3.5% starting May 5, 2020.

In August 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 10.75% to 10.25% per annum starting August 5, 2020.

In June 2021, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for *Tranche B* SNE and LHE, Subsidiaries, for Rupiah currency from 10.25% to 10.75% per annum starting June 18, 2021 until obtained of PPA, while adjustment of the syndicated loan facility interest rate for United States Dollar currency from LIBOR 3 months plus 3.5% to LIBOR 3 months plus 3.75% starting June 3, 2021.

In August 2021, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 10.25% to 9.75% per annum starting September 5, 2021, provided that specifically SNE and LHE, Subsidiaries, will be subject to an interest rate of 0.5% higher until obtained of PPA.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. *Tranche A* yaitu pinjaman yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC dan SMHP.
2. *Tranche B* yaitu pinjaman yang diberikan kepada MBP, SME, SNE, LHE, PHE dan NE.
3. *Tranche C* dan *Tranche D* yaitu pinjaman yang diberikan kepada JDG dan entitas anak baru sebagai pemilik PLTM atau PLTA baru yang akan diakuisisi oleh PBA, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset tetap Grup berupa infrastruktur PLTM/PLTA.
- Bangunan, mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha Grup.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* yang diberikan oleh Grup.
- *Operating account* yang diberikan oleh Grup.
- *Corporate guarantee* dari Grup selaku debitur dan PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, Entitas Induk, PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Berdasarkan perjanjian kredit sindikasi, selama fasilitas kredit belum dilunasi Grup tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari kreditor:

- Mengadakan merger, akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali akuisisi yg dilakukan oleh Entitas Induk dan PBA.
- Mengubah struktur kepemilikan saham Entitas Induk kecuali PBA.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain kecuali akuisisi entitas anak baru yg tercantum dalam tujuan penggunaan fasilitas.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan utk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur.
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi).
- Mengambil lease dari perusahaan leasing melebihi Rp 100.000.000.000 per tahun secara akumulasi Debitur.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 86.317.291.275 dan Rp 419.020.169.556.

Selama tahun 2021 dan 2020, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp 2.333.439.689.746 dan Rp 37.637.287.240.

Jumlah terutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp nihil dan US\$ nihil atau setara dengan Rp nihil dan Rp 1.924.106.680.088 dan US\$ 22.900.787 atau setara dengan Rp 323.015.718.383.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility consist of:

1. *Tranche A* is the loan given to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC and SMHP.
2. *Tranche B* is the loan given to MBP, SME, SNE, LHE, PHE and NE.
3. *Tranche C* and *Tranche D* are the loans provided to JDG and new subsidiaries as the owner of a new PLTM or PLTA that will be acquired by PBA, a Subsidiary.

This loan facility are secured with:

- The Group's property, plant and equipment of PLTM/PLTA infrastructure.
- Buildings, machines and other equipment which financed by the credit facilities.
- The Group's trade receivables.
- Revenue from insurance claims during operation.
- *Escrow account* which is given by the Group.
- *Operating account* which is given by the Group.
- *Corporate guarantee* from the Group as debtor and PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, the Company, PT Patria Bakti Abadi as sponsor.
- Letter of undertaking.

According to Syndicated Loan Credit Agreement, if the credit is not fully paid, restrictions on Group from doing the following without prior written approval from creditor as follows:

- Conducting mergers, acquisitions or consolidations with other companies except for acquisitions made by the Company and PBA.
- Changed the share ownership structure of the Company except PBA.
- Investing, equity participation or takeover of shares in other companies, except for the acquisition of a new subsidiary which is stated in the purpose of using the facility.
- Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.
- Change the form or legal status of the Debtor's company.
- Receive loans from other parties (including issuing bonds).
- Taking leases from leasing companies exceeding Rp 100,000,000,000 per year on an accumulated debtor basis.
- Bind themselves as guarantor to other parties.

The total disbursement of this loan facility during 2021 and 2020 amounted to Rp 86,317,291,275 and Rp 419,020,169,556, respectively.

During 2021 and 2020, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp 2,333,439,689,746 and Rp 37,637,287,240, respectively.

The total outstanding balance of this loan facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp nil and US\$ nil or equivalent to Rp nil and Rp 1,924,106,680,088 and US\$ 22,900,787 or equivalent to Rp 323,015,718,383, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 23 dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 698.890.610 dan Rp 3.222.202.081 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	619.569.813	7.294.860
Pasal 21	300.822.419	417.515.061
Pasal 23 dan 26	174.509.732	350.327.428
Pasal 25	32.154.056	11.356.657
Pasal 29	15.564.040	141.230.168
Pajak Pertambahan Nilai	326.899.007	1.812.642.508
Jumlah	1.469.519.067	2.740.366.682

c. Taksiran manfaat (beban) pajak

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	(1.036.134.660)	(1.141.151.880)
Jumlah	(1.036.134.660)	(1.141.151.880)
Tangguhan		
Entitas Induk	(5.564.006.943)	713.414.003
Entitas Anak	(6.747.036.394)	41.143.942.424
Jumlah	(12.311.043.337)	41.857.356.427
Jumlah taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(13.347.177.997)	40.716.204.547

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.186.111.292	(85.873.828.414)
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(10.700.488.160)	72.868.143.275

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents prepaid tax article 23 amounted to Rp 698,890,610 and Rp 3,222,202,081 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	619.569.813	7.294.860
Pasal 21	300.822.419	417.515.061
Pasal 23 dan 26	174.509.732	350.327.428
Pasal 25	32.154.056	11.356.657
Pasal 29	15.564.040	141.230.168
Pajak Pertambahan Nilai	326.899.007	1.812.642.508
Jumlah	1.469.519.067	2.740.366.682

c. Provision for tax benefit (expense)

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

	2021	2020
Kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	(1.036.134.660)	(1.141.151.880)
Jumlah	(1.036.134.660)	(1.141.151.880)
Tangguhan		
Entitas Induk	(5.564.006.943)	713.414.003
Entitas Anak	(6.747.036.394)	41.143.942.424
Jumlah	(12.311.043.337)	41.857.356.427
Jumlah taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(13.347.177.997)	40.716.204.547

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.186.111.292	(85.873.828.414)
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(10.700.488.160)	72.868.143.275

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

	2021	2020	
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	2.485.682.132	(13.005.685.139)	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Peralatan kantor	151.958.916	164.152.370	Office equipment
Penyusutan aset tetap	91.746.075	928.270.756	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja karyawan	(6.334.725.396)	1.022.602.361	Employee benefits
Pendapatan bunga	(829.797.119)	(715.763.440)	Interest income
Amortisasi aset takberwujud	(41.152.901)	178.786.208	Amortization of intangible assets
Gaji, upah dan tunjangan	129.233.099	732.086.494	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	1.631.909.923	(9.404.057.814)	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.715.145.271)	(20.099.608.204)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(145.272.958.627)	(125.173.350.423)	Fiscal losses compensation of the previous year
Penyesuaian rugi fiskal	21.965.785.349	-	Adjustment of fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(126.022.318.549)	(145.272.958.627)	Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2021 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas adalah berbeda dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2020 as stated in the foregoing is different with the Company's 2020 Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expense)</u>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			Charged to consolidated profit or loss:
Entitas Induk			The Company
Rugi fiskal	(4.235.140.817)	666.713.292	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	(1.393.639.587)	(305.172.894)	Employee benefits
Penyusutan	20.184.137	273.769.212	Depreciation
Aset hak-guna	44.589.324	78.104.393	Right-of-used assets
	(5.564.006.943)	713.414.003	
Entitas Anak	(6.747.036.394)	41.143.942.424	Subsidiaries
Jumlah	(12.311.043.337)	41.857.356.427	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

	2021	2020		
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			<i>Charged to consolidated comprehensive income:</i>	
Entitas Induk				<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	387.787.414	(51.640.481)		<i>Employee benefits</i>
Entitas Anak	(247.591.619)	69.622.473	<i>Subsidiaries</i>	
Jumlah	140.195.795	17.981.992	<i>Total</i>	
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	(12.170.847.542)	41.875.338.419	Total deferred tax benefit (expense) - net	

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk di dalamnya penyesuaian sehubungan dengan penyesuaian atas tarif pajak badan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit and expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended December 31, 2020 include adjustments in connection with the adjustment of corporate tax rates in accordance with Government Regulation No. 1 Year 2020 as follows:

	2020				Jumlah/ Total	
	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Current Year Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Implementasi PSAK No.73/ PSAK No.73 Implementation		
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax benefit (expense)</u>
Entitas Induk						<i>The Company</i>
Rugi fiskal	(3.755.200.513)	4.421.913.805	-	-	666.713.292	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja karyawan	(530.145.413)	224.972.519	(51.640.481)	-	(356.813.375)	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan	69.549.646	204.219.566	-	-	273.769.212	<i>Depreciation</i>
Aset hak-guna	-	78.104.393	-	-	78.104.393	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah	(4.215.796.280)	4.929.210.283	(51.640.481)	-	661.773.522	<i>Total</i>
Entitas Anak	3.623.415.579	37.518.089.549	69.622.473	2.437.296	41.213.564.897	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(592.380.701)	42.447.299.832	17.981.992	2.437.296	41.875.338.419	Deferred tax benefit (expense)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Rugi fiskal	27.724.910.081	31.960.050.898	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja karyawan	-	1.005.852.173	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(285.627.027)	(305.811.164)	<i>Depreciation</i>
Aset hak-guna	122.693.717	78.104.393	<i>Right-of-used assets</i>
Jumlah	27.561.976.771	32.738.196.300	
Entitas Anak	122.138.313.096	122.035.309.243	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	149.700.289.867	154.773.505.543	Total deferred tax assets - net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	42.201.140.228	35.230.611.175	<i>Subsidiaries</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228, yang merupakan uang tunai dan aset tetap. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 352.103.255 pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Pada tahun 2018, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas seluruh investasi pada ASS, IHS dan SDS, dan sebagian investasi pada BBP. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 141.900.000.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas sebagian investasi pada MPM. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 42.100.000.

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Tax amnesty

In September 2016 until March 2017, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September 2016 until March 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 3,157,827,228, which is petty cash and property, plant and equipment. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 352,103,255 in several date in September 2016 until March 2017.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 3,157,827,228 and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

In 2018, the Company had transferred all of its investment in ASS, IHS and SDS, and part of its investment in BBP. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 141,900,000.

In 2020, the Company had transferred part of its investment in MPM. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 42,100,000.

g. Administration and Changes in Tax Regulation

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan (lanjutan)

g. Administration and Changes in Tax Regulation (continued)

Administrasi (lanjutan)

Administration (continued)

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Covid-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Changes in Tax Rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax Payer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

20. TAXATION (continued)

g. Administration and Changes in Tax Regulation (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan serta pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.293.235.118	4.949.213.829
PT Mandiri Tunas Finance	645.606.175	1.991.993.364
PT Caterpillar Finance Indonesia	403.842.196	1.666.383.663
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	261.832.256	391.332.629
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	173.152.666	-
Jumlah	2.777.668.411	8.998.923.485
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.104.554)	(4.218.020.760)
Bagian jangka panjang	430.563.857	4.780.902.725

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Antara satu dan dua tahun	2.461.571.248	6.232.187.590
Lebih dari dua tahun	455.163.930	3.598.536.149
Jumlah	2.916.735.178	9.830.723.739
Dikurangi bunga	(139.066.767)	(831.800.254)

21. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities relation with rental office building and vehicles and purchase of vehicles with details as follows:

PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

Within one year and two years	
More than two years	
Total	
Less interest	

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

21. LEASE LIABILITIES (continued)

	2021	2020	
Nilai sekarang liabilitas	2.777.668.411	8.998.923.485	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.104.554)	(4.218.020.760)	Less current portion
Bagian jangka panjang	430.563.857	4.780.902.725	Long-term portion

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA. Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021 dan 30 Desember 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA. Azwir Arifin & Rekan in their report dated December 30, 2021 and December 30, 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,59%	7,59%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019) ¹⁾	TMI IV (2019) ¹⁾	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

¹⁾ Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

¹⁾ Indonesian Mortality Table 2019.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.790.084.045	11.693.836.722	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2.548.463.265)	(3.664.810.310)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	994.188.250	727.966.826	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.235.809.030	8.756.993.238	Employee benefits liabilities

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	447.080.331	2.749.455.395	Current service cost
Biaya bunga	90.939.760	702.292.818	Interest cost
Mutasi karyawan	409.666.076	-	Employee mutation
Biaya jasa lalu	(8.068.848.307)	-	Past service cost
Pendapatan bunga atas aset program	(66.451.982)	(300.734.711)	Interest revenue of plan assets
Jumlah	(7.187.614.122)	3.151.013.502	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	8.756.993.238	32.912.917.175
Biaya jasa kini	447.080.331	2.749.455.395
Biaya bunga	90.939.760	702.292.818
Biaya jasa lalu	(8.068.848.307)	-
Mutasi karyawan	409.666.076	-
Pendapatan atas aset program diakui pada laba rugi	(66.451.982)	(300.734.711)
Kerugian aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	678.480.934	236.475.585
Pembayaran iuran Grup	-	(65.534.311)
Penyesuaian imbalan kerja	(1.012.051.020)	-
Dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4d)	-	(27.477.878.713)
Saldo akhir tahun	1.235.809.030	8.756.993.238

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

<i>Beginning balance of the year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Employee mutation</i>
<i>Income for plan assets recognize in profit or loss</i>
<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
<i>Payment of the Group's contribution</i>
<i>Adjustment of employee benefits</i>
<i>Deconsolidation of subsidiary (see Note 4d)</i>
<i>Ending balance of the year</i>

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun:	(1.086.194.711)	2.002.554.297
Perubahan selama tahun berjalan:		
Kerugian aktuarial	(678.480.934)	(236.475.585)
Pajak penghasilan terkait	140.195.795	17.981.992
Kepentingan Non-pengendali	(20.503.855)	(1.030.202)
Dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4d)	-	(2.869.225.213)
Saldo akhir tahun	(1.644.983.705)	(1.086.194.711)

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

<i>Beginning balance of the year</i>
<i>Changes during the year:</i>
<i>Actuarial loss</i>
<i>Related income tax</i>
<i>Non-controlling interest</i>
<i>Deconsolidation of Subsidiary (see Note 4d)</i>
<i>Ending balance of the year</i>

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 65.534.311 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp nil and Rp 65,534,311 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP No. 35 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU Ketenagakerjaan pada 31 Desember 2020.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2021 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No 35 and December 31, 2020 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2021 has the following effect:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Dampak terhadap liabilitas
imbangan kerja/
Impact on employee benefit liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
				<u>Consolidated</u>
<u>Konsolidasian</u>				
Tingkat diskonto	1%	2.368.857.754	3.154.847.645	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.164.278.168	2.355.686.702	Salary growth rate
				<u>The Company</u>
<u>Entitas Induk</u>				
Tingkat diskonto	1%	519.689.752	706.452.751	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	708.664.225	516.569.730	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

	Jumlah/Amount	
Antara 1 sampai 2 tahun	310.558.500	Between 1 and 2 years
Di atas 5 tahun	57.145.954.464	Beyond 5 years

23. WESEL BAYAR

23. PROMISSORY NOTES

Entitas Induk mengeluarkan wesel bayar dan berjanji untuk membayar pada waktu yang telah ditentukan kepada Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

The Company issues promissory notes and promises to pay at a specified time to Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

Wesel bayar ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

This promissory notes used for the operational activities of the Company.

Rincian wesel bayar yang diterbitkan oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

The details of promissory notes issued by the Company are as follows:

	Jumlah/ Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
				<u>In United States Dollar</u>
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>				
<u>31 Desember 2021</u>				<u>December 31, 2021</u>
15 Desember 2021	700.000	4,00%	15 Desember 2022	December 15, 2021
				<u>December 31, 2020</u>
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
18 Desember 2020	2.000.000	5,25%	18 Juni 2021	December 18, 2021
15 Desember 2020	700.000	5,25%	15 Juni 2021	December 15, 2021

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. WESEL BAYAR (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, wesel bayar sebesar USD 700.000 telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk telah melakukan pembayaran wesel bayar masing-masing sebesar Rp 26.012.100.000 dan Rp nihil atau setara dengan USD 2.000.000 dan USD nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo wesel bayar masing-masing sebesar Rp 9.988.300.000 atau setara dengan USD 700.000 dan Rp 38.083.500.000 atau setara dengan USD 2.700.000.

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 November 2018 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187.000	85,00%	187.000.000.000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	33.000	15,00%	33.000.000.000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	220.000	100,00%	220.000.000.000	Total

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.340.851.776.027 dan Rp 1.212.371.776.027.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 30 Desember 2021 dan 6 Januari 2020 para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp 1.560.851.776.027 dan Rp 1.500.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari TJS masing-masing sebesar Rp 128.480.000.000 dan Rp nihil dan THL masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

23. PROMISSORY NOTES (continued)

As of December 31, 2021, the promissory notes of USD 700,000 has been extended with a maturity date of December 15, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company have made payment this promissory notes amounted to Rp 26,012,100,000 and Rp nil or equivalent to USD 2,000,000 and USD nil, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this promissory notes amounted to Rp 9,988,300,000 or equivalent USD 700,000 and Rp 38,083,500,000 or equivalent USD 2,700,000, respectively.

24. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 7 dated November 29, 2018 by Ny. Grace Supena Sundah, S.H., are as follows:

25. DEPOSIT FOR FUTURES STOCK SUBSCRIPTIONS

As of December 31, 2021 and 2020 deposits for future stocks subscriptions amounted to Rp 1,340,851,776,027 and Rp 1,212,371,776,027, respectively.

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of the Company Shareholders General Meeting dated December 30, 2021 and January 6, 2020 the shareholders planned to perform the increase of the Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 1,560,851,776,027 and Rp 1,500,000,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively, which the fund come from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

For the year then ended December 31, 2021 and 2020, the Company received deposit for future stock subscriptions from TJS amounted Rp 128,480,000,000 and Rp nil, respectively, and THL amounted Rp nil and Rp nil, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Patria Bakti Abadi	437.668.882.534	424.798.033.184
PT Senagan Energi	11.679.675.277	12.469.182.680
PT Sulawesi Mini Hydro Power	8.015.515.039	7.727.399.497
PT Partogi Hidro Energi	2.549.052.280	3.279.991.671
PT Narumonda Energy	265.348.059	272.428.355
PT Persada Energihijau Lestari	88.435.920	-
PT Grahaenergi Mitra Bersama	85.240.822	-
PT Lampung Hydroenergy	79.384.793	216.554.744
PT Maji Biru Pusaka	66.379.361	78.762.388
PT Suar Investindo Capital	1.648.795	1.715.883
PT Bersaudara Simalungun Energi	591.095	559.534
PT Hidro Rizki Ilahi	398.462	518.560
PT Bumiloka Cikaso Energi	(680.587)	(462.381)
PT Sumber Baru Hydropower	(4.462.643)	-
PT Supraco Mitra Energie	(8.496.950)	(7.590.062)
PT Banyu Daya Perkasa	(130.710.669)	(95.129.532)
Jumlah	460.356.201.588	448.741.964.521

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PBA, Entitas Anak, tanggal 5 Januari 2021 dan 6 Januari 2020 para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

Selama tahun 2021 dan 2020, PBA, Entitas Anak melakukan pembayaran uang muka setoran modal kepada TPE masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 24.000.000.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, PBA, Entitas Anak, menerima uang muka setoran modal dari TPE masing-masing sebesar Rp 9.427.042.539 dan Rp nihil.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, peningkatan tersebut belum dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Oleh sebab itu, setoran modal tersebut disajikan pada akun "Uang Muka Setoran Modal di ekuitas.

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Partogi Hidro Energi
PT Narumonda Energy
PT Persada Energihijau Lestari
PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Lampung Hydroenergy
PT Maji Biru Pusaka
PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Sumber Baru Hydropower
PT Supraco Mitra Energie
PT Banyu Daya Perkasa

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PBA, Subsidiary, Shareholders General Meeting dated January 5, 2021 and January 6, 2020, the shareholders planned to perform the increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

During 2021 and 2020, PBA, Subsidiary, paid deposit for future stock subscriptions to TPE amounted Rp nil and Rp 24,000,000,000, respectively.

During 2021 and 2020, PBA, Subsidiary, received deposit for future stock subscription from TPE amounted Rp 9,427,042,539 and Rp nil, respectively.

Until December 31, 2021, the capital stocks increase has not been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Therefore, the paid-up capital stock was presented in "Deposit For Future Stock Subscriptions" account in equity.

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (lanjutan)

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest (continued)

	2021		2020		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Patria Bakti Abadi	4.094.335.472	4.094.335.472	-	-	PT Patria Bakti Abadi
PT Partogi Hidro Energi	1.780.571.299	1.780.571.299	2.117.830.466	2.117.830.466	PT Partogi Hidro Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	291.703.707	288.115.543	572.209.416	570.269.719	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Lampung Hydroenergy	43.707.652	42.470.127	106.976.827	108.262.953	PT Lampung Hydroenergy
PT Bersaudara Simalungun Energi	31.669	31.561	(136.785)	(136.914)	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Grahaenergi Mitra Bersama	(68.415)	(68.415)	-	-	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	(70.104)	(70.104)	-	-	PT Persada Energihijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	(76.693)	(67.087)	83.111	85.892	PT Suar Investindo Capital
PT Hidro Rizki Ilahi	(119.603)	(120.099)	(709.982)	(709.115)	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bumiloka Cikaso Energi	(216.287)	(218.206)	(233.942)	(236.793)	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Supraco Mitra Energie	(914.142)	(906.889)	(1.741.690)	(1.757.350)	PT Supraco Mitra Energie
PT Sumber Baru Hydropower	(4.462.643)	(4.462.643)	-	-	PT Sumber Baru Hydropower
PT Narumonda Energy	(7.080.296)	(7.080.296)	(8.670.927)	(8.670.927)	PT Narumonda Energy
PT Maji Biru Pusaka	(12.605.770)	(12.383.027)	(125.987)	(616.225)	PT Maji Biru Pusaka
PT Banyu Daya Perkasa	(36.482.055)	(35.581.137)	(47.420.413)	(47.211.168)	PT Banyu Daya Perkasa
PT Senagan Energi	(813.698.950)	(789.507.403)	(551.408.767)	(549.429.009)	PT Senagan Energi
Jumlah	5.334.554.841	5.355.058.696	2.186.651.327	2.187.681.529	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2021	2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lihat Catatan 4d)	32.733.755.218	32.733.755.218	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (see Note 4d)
Aset pengampunan pajak (Catatan 20f)	2.973.827.228	2.973.827.228	Tax amnesty (see Note 20f)
Jumlah	35.707.582.446	35.707.582.446	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tata Jabarsejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp 1.700.000.000 dan Rp 294.000.000.

Difference in value of restructuring transaction beetwen entities under common control arising from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tata Jabar Sejahtera (TJS), a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp 1,700,000,000 and Rp 294,000,000, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2021	2020	
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(37.665.509.751)	(35.056.660.520)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Kerugian aktuarial (lihat Catatan 22)	(1.644.983.705)	(1.086.194.711)	Actuarial losses (see Note 22)
Jumlah	(39.310.493.456)	(36.142.855.231)	Total

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

Pada tanggal 25 Juni 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Jaseka Indonesia Makmur atas pengalihan saham sebanyak 614 saham atau 3% kepemilikan saham di PT Lampung Hydroenergy (LHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 99,10% atas LHE.

On June 25, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Jaseka Indonesia Makmur regarding the transfer of shares of 614 shares or 3% share ownership in PT Lampung Hydroenergy (LHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 99.10% of LHE.

Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Tamaris Prima Energi atas pengalihan saham sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan saham di PT Partogi Hidro Energi (PHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 94% atas PHE.

On May 6, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Tamaris Prima Energi regarding the transfer of shares of 5.000 shares or 20% shares ownership in PT Partogi Hidro Energi (PHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 94% of PHE.

	2021			
	PHE	LHE	Jumlah/Total	
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	17.939.362.077	8.554.289.450		Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	20,00%	3,00%		Percentage of non-controlling interests before changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	3.587.872.415	256.628.684	3.844.501.099	The portion non-controlling interests before changes in ownership
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	17.939.362.077	8.554.289.450		Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	6,00%	0,90%		Percentage of non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1.076.361.725	76.988.605	1.153.350.330	The portion non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	2.511.510.690	179.640.079	2.691.150.769	The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction of changes in ownership
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	5.000.000.000	300.000.000	5.300.000.000	The value paid to non-controlling Interest
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(2.488.489.310)	(120.359.921)	(2.608.849.231)	Difference in value from transactions with non-controlling interest

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN USAHA BERSIH

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kuangan konsesi	251.834.343.206	172.773.166.288
Proyek konsesi	148.172.391.120	172.947.965.365
Operasi dan pemeliharaan	87.308.877.453	111.765.265.553
Jasa sewa	63.000.000	1.969.200.000
Jumlah	487.378.611.779	459.455.597.206

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp 452.942.092.427 dan Rp 440.474.662.266 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

29. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

Concession finance
Concession project
Operating and maintenance
Rental services

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp 452,942,092,427 and Rp 440,474,662,266 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Proyek konsesi	148.172.391.110	172.947.965.365
Operasional dan perawatan	39.688.716.327	22.383.195.095
Gaji, upah dan tunjangan	11.710.720.132	39.188.730.972
Asuransi	8.279.059.602	9.621.496.714
Outsourcing	5.402.744.408	5.545.379.088
Retribusi	3.650.592.888	2.167.836.172
Amortisasi	1.705.828.032	2.389.439.775
Kesejahteraan karyawan	1.705.824.353	1.710.748.820
Imbalan kerja karyawan	947.686.167	3.451.748.213
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.655.421.541	1.317.274.540
Jumlah	222.918.984.560	260.723.814.754

Concession project
Operational and maintenance
Salaries, wages and allowance
Insurance
Outsourcing
Retribution
Amortization
Employee welfare
Employee benefits
Others (below of Rp 500 million)

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Jasa profesional	20.889.101.609	6.460.259.137
Pajak	6.836.401.971	6.773.435.505
Penyusutan (lihat Catatan 11)	6.648.772.482	9.288.008.613
Perlengkapan kantor	3.492.399.884	3.020.551.621
Representasi	1.986.932.117	1.102.879.517
Gaji, upah dan tunjangan	1.818.166.642	7.590.778.992
Perbaikan dan perawatan	1.506.050.080	592.489.050
Perijinan dan lisensi	792.149.800	268.351.085
Outsourcing	717.945.489	461.355.469
Perjalanan dinas	711.639.775	687.832.211
Kesejahteraan karyawan	612.214.826	1.281.675.168
Bensin, tol dan parkir	562.825.408	474.076.210
Amortisasi (lihat Catatan 13)	514.917.156	2.291.072.049
Sewa	467.089.025	2.514.251.757
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.316.572.480	931.070.139
Jumlah	48.873.178.744	43.738.086.523

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Professional fee
Taxes
Depreciation (see Note 11)
Office supplies
Representation
Salaries, wages and allowances
Repair and maintenance
Permit and license
Outsourcing
Travelling
Employee welfare
Fuel, toll and parking
Amortization (see Note 13)
Rent
Others (below of Rp 500 million)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bunga pinjaman bank	193.674.968.238	203.134.945.154
Administrasi dan provisi bank	5.608.336.861	8.875.784.659
Bunga sewa	612.921.364	1.590.150.402
Jumlah	199.896.226.463	213.600.880.215

32. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank loan interest
Bank administration and provision
Leases liabilities interest

Total

33. BEBAN DAYA REAKTIF

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp 25.731.781.861 dan Rp 26.078.270.323 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. REACTIVE ENERGY EXPENSES

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp 25,731,781,861 and Rp 26,078,270,323 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penghasilan imbalan kerja	8.135.300.289	-
Penghapusan utang	-	5.213.347.135
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	3.967.855.864	957.727.894
Jumlah	12.103.156.153	6.171.075.029

34. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

Employee benefit income
Debt cancellation
Others (below of Rp 500 million)

Total

35. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

35. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	13.186.111.292	(85.873.828.414)
Penyesuaian:		
Penyusutan dan amortisasi	104.921.615.964	109.141.152.024
Beban keuangan	199.896.226.463	213.600.880.215
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(87.308.877.453)	(111.765.265.553)
Pendapatan keuangan konsesi	(251.834.343.206)	(172.773.166.288)
Pendapatan ditagihkan ke PLN	452.942.092.427	440.474.662.266
Penyesuaian pendapatan (beban) lain-lain	(23.227.671.141)	939.704.545
Penyesuaian lainnya	(96.052.098.291)	(95.508.484.750)
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	312.523.056.055	298.235.654.045

Income (loss) before provision for tax benefit (expense)

Adjustment:
Depreciation and amortization
Financial expenses

Operation and maintenance
Concession finance revenues
Revenue billed to PLN
Adjustment to other income (expenses)
Other adjustment

Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (lanjutan)

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 16, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan, dan beban proyek konsesi.

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
KSO PLTA Krueng Isep	-	-	3.634.850.000	0,082%	KSO PLTA Krueng Isep
KSO PLTM Sukarame	-	-	1.525.319.999	0,034%	KSO PLTM Sukarame
KSO PLTM Gumanti	-	-	194.400.000	0,004%	KSO PLTM Gumanti
Jumlah	-	-	5.354.569.999	0,120%	Total

b. Piutang lain-lain

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	33.313.094.892	0,773%	204.441.209.197	4,595%	PT Mtiga Power Management
KSO PLTM Gumanti	-	-	3.500.000.000	0,079%	KSO PLTM Gumanti
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	70.968.358	0,002%	130.249.665	0,003%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	33.384.063.250	0,775%	208.071.458.862	4,677%	Total

35. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (continued)

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 16, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements, and related construction costs.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Trade receivables

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
KSO PLTA Krueng Isep	-	-	3.634.850.000	0,082%	KSO PLTA Krueng Isep
KSO PLTM Sukarame	-	-	1.525.319.999	0,034%	KSO PLTM Sukarame
KSO PLTM Gumanti	-	-	194.400.000	0,004%	KSO PLTM Gumanti
Jumlah	-	-	5.354.569.999	0,120%	Total

b. Other receivables

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	33.313.094.892	0,773%	204.441.209.197	4,595%	PT Mtiga Power Management
KSO PLTM Gumanti	-	-	3.500.000.000	0,079%	KSO PLTM Gumanti
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	70.968.358	0,002%	130.249.665	0,003%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	33.384.063.250	0,775%	208.071.458.862	4,677%	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakti Bangun Patria Karyawan	1.730.183.000	0,040%	10.576.489.810	0,238%	PT Bakti Bangun Patria Employee
	227.579.695	0,005%	683.103.198	0,015%	
Jumlah	1.957.762.695	0,045%	11.259.593.008	0,253%	Total

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Mtiga Power Management	22.078.426.588	0,980%	72.070.127.904	2,866%	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	0,168%	11.099.146.529	0,441%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	25.869.111.472	1,148%	83.169.274.433	3,307%	Total

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Tatajabar Sejahtera	-	-	111.000.000.000	4,414%	PT Tatajabar Sejahtera
PT Mtiga Power Management	-	-	19.000.833.387	0,756%	PT Mtiga Power Management
PT Polewali Bumi Energi	-	-	7.984.908.675	0,318%	PT Polewali Bumi Energi
PT Polewali Bumi Energi Satu	-	-	384.410.992	0,015%	PT Polewali Bumi Energi Satu
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	37.358.753	0,002%	37.749.130	0,001%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	37.358.753	0,002%	138.407.902.184	5,504%	Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 18.709.592.826 dan Rp 15.795.178.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tatajabar Sejahtera	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain/Other payables
KSO PLTA Krueng Isep	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables
KSO PLTM Sukarame	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables
KSO PLTM Gumanti	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables Piutang lain-lain/Other receivables
KSO PLTA Krueng Isep	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables Utang lain-lain/Other payables
PT Polewali Bumi Energi	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables
PT Polewali Bumi Energi Satu	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables
Karyawan/Employee	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang pihak berelasi/ Due from related party

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 18,709,592,826 and Rp 15,795,178,188 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021			2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset:							Assets:
Kas dan bank	USD 189.132 SGD 495	2.698.727.437 5.215.958		USD 180.631 SGD 558	2.547.806.154 5.938.075		Cash on hand and in banks
Liabilitas:							Liabilities:
Utang lain-lain	EUR (287.055)	(4.629.337.500)		EUR (163.878)	(2.840.000.000)		Other payables
Wesel bayar	USD (700.000)	(9.988.300.000)		USD (2.700.000)	(38.083.500.000)		Promissory notes
Utang bank jangka panjang	USD -	-		USD (22.900.787)	(323.015.718.383)		Long-term bank loans
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	SGD 495 EUR (287.055) USD (510.868)	5.215.958 (4.629.337.500) (7.289.572.563)		SGD 558 EUR (163.878) USD (25.420.156)	5.938.075 (2.840.000.000) (358.551.412.229)		Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(5.495.621.546)	(47.344.275.194)	<i>Net loss for the year attributable to the owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	220.000	220.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per Saham Dasar	(24.980)	(215.201)	Basic Loss per Share

38. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended December 31, 2021 and 2020:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kas dan bank	100.325.376.494	55.902.021.881	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42.978.122.988	47.034.357.037	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.250.023.254	245.449.551.102	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.957.762.695	11.259.593.008	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.482.978.559.216	3.450.412.487.868	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	58.305.534.953	57.701.864.123	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	3.733.795.379.600	3.867.759.875.019	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	100.325.376.494	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42.978.122.988	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.250.023.254	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.957.762.695	-	-	-	-	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.482.978.559.216	-	-	-	-	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	58.305.534.953	-	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	3.733.795.379.600	-	-	-	-	Total
	2020					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days		
Kas dan bank	55.902.021.881	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	47.034.357.037	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	245.449.551.102	-	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11.259.593.008	-	-	-	-	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.450.412.487.868	-	-	-	-	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	57.701.864.123	-	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	3.867.759.875.019	-	-	-	-	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup masing-masing sebesar Rp 9.988.300.000 dan Rp 38.083.500.000, dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.289.621.225.818 dan Rp 2.247.122.398.471 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 1.346.785.269.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans amounted to Rp 9,988,300,000 and Rp 38,083,500,000, respectively, and long-term bank loans amounted to Rp 2,289,621,225,818 and Rp 2,247,122,398,471 as of December 31, 2021 and 2020, respectively

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2021 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 1,346,785,269.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 575.858.201, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from net asset or net liabilities that are different from the functional currency of the Group.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, European Euro and Singapore Dollar on December 31, 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2021 will increase or decrease approximately by Rp 575,858,201, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2021.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risks (continued)

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The following tables provides the due date profile of Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

2021

	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	26.017.367.359	26.017.367.359	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.861.290.107	7.861.290.107	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.162.216.859	3.162.216.859	-	Accrued expenses
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000	-	Promissory notes
Utang bank	2.159.394.811.162	66.436.894.516	2.092.957.916.646	Bank loans
Liabilitas sewa	2.777.668.411	2.347.104.554	430.563.857	Leases liabilities
Jumlah	2.209.201.653.898	115.813.173.395	2.093.388.480.503	Total

2020

	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	84.259.057.095	84.259.057.095	-	Trade payables
Utang lain-lain	142.252.778.475	142.252.778.475	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	18.331.019.231	18.331.019.231	-	Accrued expenses
Wesel bayar	38.083.500.000	38.083.500.000	-	Promissory notes
Utang bank	2.176.049.325.076	66.841.006.771	2.109.208.318.305	Bank loans
Liabilitas sewa	8.998.923.485	4.218.020.760	4.780.902.725	Leases liabilities
Jumlah	2.467.974.603.362	353.985.382.332	2.113.989.221.030	Total

JAMINAN

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 6, 7 dan 19).

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

COLLATERAL

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2021 and 2020 (see Notes 6, 7 and 19).

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	2.254.108.122.223	2.514.702.574.457	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	100.325.376.494	55.902.021.881	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	2.153.782.745.729	2.458.800.552.576	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.056.040.139.510	1.934.073.102.630	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,05	1,27	<i>Liabilities-to-equity ratio</i>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation is as follows:

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Kas dan bank	100.325.376.494	100.325.376.494	55.902.021.881	55.902.021.881	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	609.711.813.704	609.711.813.704	606.698.373.704	606.698.373.704	<i>Unbilled financial assets from service concession project</i>
Piutang usaha	42.978.122.988	42.978.122.988	47.034.357.037	47.034.357.037	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	47.250.023.254	47.250.023.254	245.449.551.102	245.449.551.102	<i>Other receivables</i>
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang pihak berelasi	1.957.762.695	1.957.762.695	11.259.593.008	11.259.593.008	<i>Due from related parties</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	2.873.266.745.512	2.873.266.745.512	2.843.714.114.164	2.843.714.114.164	<i>Unbilled financial assets from service concession project</i>
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	58.305.534.953	58.305.534.953	57.701.864.123	57.701.864.123	<i>Other assets (restricted funds and security deposit)</i>
Jumlah aset keuangan	3.733.795.379.600	3.733.795.379.600	3.867.759.875.019	3.867.759.875.019	<i>Total financial assets</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	26.017.367.359	26.017.367.359	84.259.057.095	84.259.057.095	Trade payables
Utang lain-lain	7.861.290.107	7.861.290.107	142.252.778.475	142.252.778.475	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.162.216.859	3.162.216.859	18.331.019.231	18.331.019.231	Accrued expenses
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000	38.083.500.000	38.083.500.000	Promissory notes
Utang bank	66.436.894.516	66.436.894.516	66.841.006.771	66.841.006.771	Bank loans
Liabilitas sewa	2.347.104.554	2.347.104.554	4.218.020.760	4.218.020.760	Leases liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank	2.092.957.916.646	2.092.957.916.646	2.109.208.318.305	2.109.208.318.305	Bank loans
Liabilitas sewa	430.563.857	430.563.857	4.780.902.725	4.780.902.725	Leases liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.209.201.653.898	2.209.201.653.898	2.467.974.603.362	2.467.974.603.362	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

a. *Short-term financial assets and liabilities.*

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Perjanjian dengan PT PLN (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan Capacity Factor sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp 852,8 per kWh menjadi sebesar Rp 1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amandemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities.

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

Agreement premises PT PLN (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp 852.8 per kWh to Rp 1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (lanjutan)

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amandemen. Berdasarkan Amandemen VII atas PPA PLTM Silau 2 tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar Rp 850 x F per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatera adalah 1,10 atau setara dengan Rp 935 per kWh.

Berdasarkan Amandemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

1. PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp 935 per kWh.
2. Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan energy yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan energy ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp 748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan Addendum Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (continued)

The PPA has been amended several times. Based on Amendment VII of PPA for PLTM Silau 2 dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of Rp 850 x F per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp 935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PLTM Silau 2 dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

1. PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using poer purvhase price of Rp 935 per kWh.
2. In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp 748 per kWh and starting in 2020 effectively.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average Power Supply of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% Capacity Factor for the time of operation.

Based on the Fourth Addendum of the Power Purchase Agreement No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp 850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA No. 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment dan Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

1. (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
2. (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
3. (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp 385,38 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per kWh; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp 10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA No. 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment and Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

1. (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
2. (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
3. (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007 has already signed Power Purchase Agreement between the Company, as the Seller and PT PLN (Persero) ("PLN") as the purchaser located at Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. This agreement will be effective as of the signing of this agreement up to 25 years since the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp 469.22 per kWh with details for Component (A) Rp 385.38 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per; Component (D) Rp 10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (lanjutan)

Berdasarkan amandemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp 469,22 per kWh menjadi Rp 601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp 517,16 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp 10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp 787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amandemen III PPA No. 59/SNE/SPM/V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp 656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (continued)

Based on amendment of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp 469.22 per kWh to Rp 601 per kWh with details for Component (A) Rp 517.16 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per kWh; Component (D) Rp 10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp 868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year.

Based on the agreement, transaction price amounted to Rp 787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA No. 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp 656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp 1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amandemen Keempat No. 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amandemen Kedua No. 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatangani Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp 787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen VI No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (continued)

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment No. 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment No. 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp 850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp 1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp 850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp 787.2 per kWh currently.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Partogi Hidro Energi (PHE) (lanjutan)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp 945 per kWh (*levelized tariff*), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) No. P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 890 per kWh.

Perjanjian dengan PT Bestindo Putra Mandiri

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 14 Februari 2019, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibundong dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibundong No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 tanggal 24 Desember 2020, PHE dan PT Bestindo Putra Mandiri telah menyetujui untuk mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM Aek Sibundong.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Partogi Hidro Energi (PHE) (continued)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation regarding with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp 1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp 890 per kWh.

On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp 945 per kWh (levelized tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp 689.11 per kWh.

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) - Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) No. P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp 1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp 890 per kWh.

Agreement premises PT Bestindo Putra Mandiri

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On February 14, 2019, PHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Aek Sibundong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Based on Termination Letter of PLTM Aek Sibundong Project Development Agreement No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 dated December 24, 2020, PHE and PT Bestindo Putra Mandiri have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Aek Sibundong.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT Bestindo Putra Mandiri
(lanjutan)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 LHE dan PT Bestindo Putra Mandiri telah menyetujui untuk mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM Sukarame.

Perjanjian dengan PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 10 Desember 2021, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 396 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 4 Januari 2021, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibundong dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 365 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

42. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

**Agreement premises PT Bestindo Putra Mandiri
(continued)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On October 8, 2019, LHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Based on Termination Letter of PLTM Sukarame Project Development Agreement No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 dated December 29, 2020, LHE and PT Bestindo Putra Mandiri have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Sukarame.

Agreement premises PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On December 10, 2021, LHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame No. P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 with a period of 396 calendar days from the start of work.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On January 4, 2021, PHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Aek Sibundong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 with a period of 365 calendar days from the start of work.

42. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 21 Februari 2022, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG), Entitas Anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas pemeriksaan pajak yang telah dilakukan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB):

- Tahun fiskal 2019 untuk jenis pajak penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 87.081.397 dan Rp 427.997.661.
- Tahun fiskal 2018 untuk jenis pajak penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 37.270.663 dan Rp 37.538.574.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun fiskal 2019 dan 2018 untuk jenis pajak penghasilan pasal 22 masing-masing sebesar Rp 710.539.071 dan Rp 905.075.667.

Pada tanggal 16 Maret 2022, JDG telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar Rp 1.025.726.443 setelah dikompensasi dengan pembayaran untuk SKPKB.

- b. Pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Induk telah mencatatkan Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 sebesar Rp 750.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%.

- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang telah diaktakan dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., tanggal 30 Maret 2022, PT Berkat Usaha Prima dan PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan masing-masing 1 saham (0,01% kepemilikan) dan 199.999 saham (99,99% kepemilikan) di PT Bahtera Bayu Persada kepada Entitas Induk dan PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak dengan keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 51.790.986.575.

42. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 21, 2022, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG), a Subsidiary, has received several Tax Assessment Letter on tax assessment which has been performed for fiscal year of 2019 and 2018, with details as follows:

Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB):

- Fiscal year 2019 for income tax article 21 and 23 amounted to Rp 87,081,397 and Rp 427,997,661.
- Fiscal year 2018 for income tax article 21 and 23 amounted to Rp 37,270,663 and Rp 37,538,574.

Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) fiscal year 2019 and 2018 for income tax article 22 amounted to Rp 710,539,071 and Rp 905,075,667, respectively.

On March 16, 2022, JDG has received the overpayment of tax amounting to Rp 1,025,726,443 after being compensated with the payment for SKPKB.

- b. On March 9, 2022, the Company has listed Tamaris Hydro Bonds I Year 2022 amounted to Rp 750,000,000,000 in the Indonesia Stock Exchange.

This bonds consists of:

- Series A: principal amount of Rp 200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%.
- Series B: principal amount of Rp 250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%.
- Series C: principal amount of Rp 300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%.

- c. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn., dated March 30, 2022, PT Berkat Usaha Prima and PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer 1 share (0.01% shares ownership) and 199,999 shares (99.99% shares ownership), respectively, in PT Bahtera Bayu Persada to the Company and PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with total transaction price of Rp 51,790,986,575.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2021	2020
Peningkatan aset tetap melalui:		
Peningkatan liabilitas sewa	502.276.198	-
Penurunan uang muka	-	1.379.082.842
Peningkatan aset tetap melalui penerapan standar akuntansi baru	-	645.970.120
Peningkatan konstruksi aset konsesi melalui:		
Penurunan uang muka	-	97.945.225.463
Penurunan piutang lain-lain	-	21.770.951.059
Peningkatan proyek dalam penyelesaian melalui akuisisi Entitas Anak	7.988.235.294	-

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

	2020	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2021	
Liabilitas sewa	8.998.923.485	(6.723.531.272)	502.276.198	2.777.668.411	Leases liabilities

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.915.819.685	925.187.086	66.841.006.771	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.110.133.505.391	(925.187.086)	2.109.208.318.305	Long-term bank loans - net of current maturities
Ekuitas				Equity
Uang muka setoran modal	1.637.094.976.027	(424.723.200.000)	1.212.371.776.027	Deposit for future stock subscription
Kepentingan non-pengendali	24.018.764.521	424.723.200.000	448.741.964.521	Non-controlling interest

44. ADDITIONAL INFORMATION ON TRANSACTION NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

a. Significant non-cash investing activities

	2021	2020
Peningkatan aset tetap melalui:		
Peningkatan liabilitas sewa	502.276.198	-
Penurunan uang muka	-	1.379.082.842
Peningkatan aset tetap melalui penerapan standar akuntansi baru	-	645.970.120
Peningkatan konstruksi aset konsesi melalui:		
Penurunan uang muka	-	97.945.225.463
Penurunan piutang lain-lain	-	21.770.951.059
Peningkatan proyek dalam penyelesaian melalui akuisisi Entitas Anak	7.988.235.294	-

b. Significant non-cash funding activities

	2020	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2021	
Liabilitas sewa	8.998.923.485	(6.723.531.272)	502.276.198	2.777.668.411	Leases liabilities

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of cash flows for the years then ended have been reclassified by the Group to conform to the presentation in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of cash flows for the year then ended. The details of the reclassification are as follows.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	2020			<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
	<i>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</i>	
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Cash receipt from customers
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash payment for/to suppliers, employee and other operations
Penerimaan dari pelanggan	453.214.483.447	(11.480.043.807)	441.734.439.640	Suppliers
Pembayaran kepada/untuk pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(238.365.367.085)	238.365.367.085	-	Employees
Pemasok	-	(15.357.313.973)	(15.357.313.973)	Other operations expenses
Karyawan	-	(46.845.044.275)	(46.845.044.275)	Tax payment
Biaya Operasi lainnya	-	(35.186.786.213)	(35.186.786.213)	
Pembayaran pajak	(889.070.500)	(264.976.341)	(1.154.046.841)	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Peningkatan konstruksi aset konsesi	-	(53.231.788.843)	(53.231.788.843)	Increase in construction of concession assets
Peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	(24.000.000.000)	(24.000.000.000)	Increase in investment of share in Subsidiaries from transaction with non-controlling interest
Divestasi (akuisisi) Entitas Anak	-	1.994.000.000	1.994.000.000	Divestment (acquisition) of Subsidiaries
Peningkatan uang muka investasi	-	(40.173.796.410)	(40.173.796.410)	Increase in advance for investment
Perolehan aset tetap	(2.405.183.387)	1.379.082.842	(1.026.100.545)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan proyek dalam penyelesaian	(986.648.462)	(1.015.889.548)	(2.002.538.010)	Acquisition of project in- progress
Perolehan aset takberwujud	(50.109.268)	50.109.268	-	Acquisition of intangible assets
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(10.492.171.285)	4.560.573.962	(5.931.597.323)	Payment for leases liabilities
Pembayaran uang muka setoran modal	(24.000.000.000)	24.000.000.000	-	Payment in deposit for future stock subscription
Pembayaran utang bank jangka panjang	(332.511.609.879)	(4.750.677.361)	(337.262.287.240)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran pihak berelasi	-	(55.497.023.965)	(55.497.023.965)	Payment for related parties
Penerimaan dana dalam pembatasan	-	17.454.207.579	17.454.207.579	Received from interest of bank loans

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standar akuntansi, amendemen/penyesuaian dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The standard, amendments/improvements and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not effective for current year consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Agrikultur".
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".
- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework".
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- PSAK No. 69 (2020 Annual Improvement), "Agriculture".
- PSAK No. 71 (2020 Annual Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK No. 73 (2020 Annual Improvement), "Leases".

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies".

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments/improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	68.462.594.056	43.609.813.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	5.354.569.999	Third parties
Pihak berelasi	29.823.634.795	12.258.620.488	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.035.978.222	11.791.255.394	Third parties
Pihak berelasi	229.291.476.547	402.546.205.029	Related parties
Pajak dibayar di muka	698.199.005	3.222.202.080	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	79.729.564.561	34.918.337.583	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	409.041.447.186	513.701.004.230	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan saham	326.292.390.695	315.092.624.535	Investments in shares of stock
Uang muka penyertaan saham	879.080.465.123	780.931.313.798	Advance for investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	15.798.974.332	22.016.556.036	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	-	716.383.839	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	27.561.976.771	32.738.196.300	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.082.149.450	565.849.450	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.251.815.956.371	1.152.060.923.958	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.660.857.403.557	1.665.761.928.188	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	18.478.500	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	265.425.023	401.178.407	Third parties
Pihak berelasi	232.046.914.020	322.212.556.573	Related parties
Beban masih harus dibayar	228.764.363	562.353.775	Accrued expenses
Utang pajak	124.719.608	2.052.679.264	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.786.201.243	1.296.820.488	Deferred income
Wesel bayar	9.988.300.000	38.083.500.000	Promissory notes
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.173.951.888	2.995.632.109	Current maturities of leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	247.614.276.145	367.623.199.116	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	430.563.857	4.780.902.724	Long-term leases liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	4.572.055.332	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	430.563.857	9.352.958.056	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	248.044.840.002	376.976.157.172	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham	220.000.000.000	220.000.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 220,000 shares
Tambahan modal disetor	33.135.625.425	33.135.625.425	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.340.851.776.027	1.212.371.776.027	Deposit for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	(2.627.521.968)	(1.252.639.318)	Other components of equity
Defisit	(178.547.315.929)	(175.468.991.118)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.412.812.563.555	1.288.785.771.016	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.660.857.403.557	1.665.761.928.188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	5.196.651.613	5.548.400.000	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.418.043.477	22.000.793.298	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	(1.221.391.864)	(16.452.393.298)	GROSS LOSS
Pendapatan bunga	829.797.119	715.763.440	<i>Interest income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	192.736.458	1.097.592.200	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba atas penjualan aset tetap	1.052.102.102	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba penjualan aset takberwujud	3.489.336.988	-	<i>Gain on sale of intangible assets</i>
Beban keuangan	(1.687.967.834)	(4.415.486.424)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba bersih			<i>Equity in net income of Associated Entity</i>
Entitas Asosiasi	495.527.134	6.210.607.409	<i>Miscellaneous - net</i>
Lain-lain - bersih	(664.457.971)	(161.768.467)	
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2.485.682.132	(13.005.685.139)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(5.564.006.943)	713.414.002	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(3.078.324.811)	(12.292.271.137)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.762.670.064)	17.920.042	<i>Actuarial gains (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait	387.787.414	(51.640.481)	<i>Income taxes</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(1.374.882.650)	(33.720.439)	<i>Total other comprehensive income for the year, net after tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.453.207.461)	(12.325.991.576)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
The Year Ended
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019	220.000.000.000	401.870.207	1.212.371.776.027	(1.218.918.879)	(123.054.600.734)	1.308.500.126.621	<i>Balance, December 31, 2019</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	(33.720.439)	-	(33.720.439)	<i>Actuarial gain</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(12.292.271.137)	(12.292.271.137)	<i>Loss for the year</i>
Koreksi saldo laba sehubungan dengan pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	(40.122.119.247)	(40.122.119.247)	<i>Retained earnings adjustment in relation with disposal of a subsidiary</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali	-	32.733.755.218	-	-	-	32.733.755.218	<i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Saldo, 31 Desember 2020	220.000.000.000	33.135.625.425	1.212.371.776.027	(1.252.639.318)	(175.468.991.118)	1.288.785.771.016	<i>Balance, December 31, 2020</i>
Kerugian aktuarial	-	-	-	(1.374.882.650)	-	(1.374.882.650)	<i>Actuarial loss</i>
Uang muka setoran modal	-	-	128.480.000.000	-	-	128.480.000.000	<i>Deposit for futures stock subscription</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.078.324.811)	(3.078.324.811)	<i>Loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	220.000.000.000	33.135.625.425	1.340.851.776.027	(2.627.521.968)	(178.547.315.929)	1.412.812.563.555	<i>Balance, December 31, 2021</i>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASHFLOW
The Years Ended
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.052.077.870	7.053.427.213	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(56.007.419.249)	(60.269.749.554)	Cash payment to suppliers, employee and other operations
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(50.955.341.379)	(53.216.322.341)	Cash payment for operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	829.797.119	715.763.440	Interest income receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(50.125.544.260)	(52.500.558.901)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga	9.605.000.000	-	Refund from third parties project development
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	3.702.287.046	-	Received from sales of intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3.071.541.357	-	Received from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(172.095.456)	(652.975.000)	Acquisition property, plant and equipment
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham	(11.199.766.160)	3.171.756.567	Acquisition (payment) of investment in shares of stock
Perolehan (pembayaran) uang muka penyertaan saham	(98.149.151.325)	64.819.068.607	Acquisition (payment) of advance for investment in shares of stock
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(93.142.184.538)	67.337.850.174	Net cash provided by (used from) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	(1.687.967.834)	(4.415.486.424)	Payment for financial expenses
Peningkatan uang muka setoran modal	128.480.000.000	-	Increase in deposit for futures stock subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(5.172.019.088)	(4.893.784.138)	Payment for leases liabilities
Pembayaran wesel bayar	(26.012.100.000)	(1.924.200.000)	Payment of promissory note
Penerimaan pihak berelasi	72.512.596.119	31.958.201.385	Received from related parties
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	168.120.509.197	20.724.730.823	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	24.852.780.399	35.562.022.096	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	43.609.813.657	8.047.791.561	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	68.462.594.056	43.609.813.657	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR